



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging ***Minggu Epidemiologi ke-5 Tahun 2025***

26 Januari – 1 Februari 2025

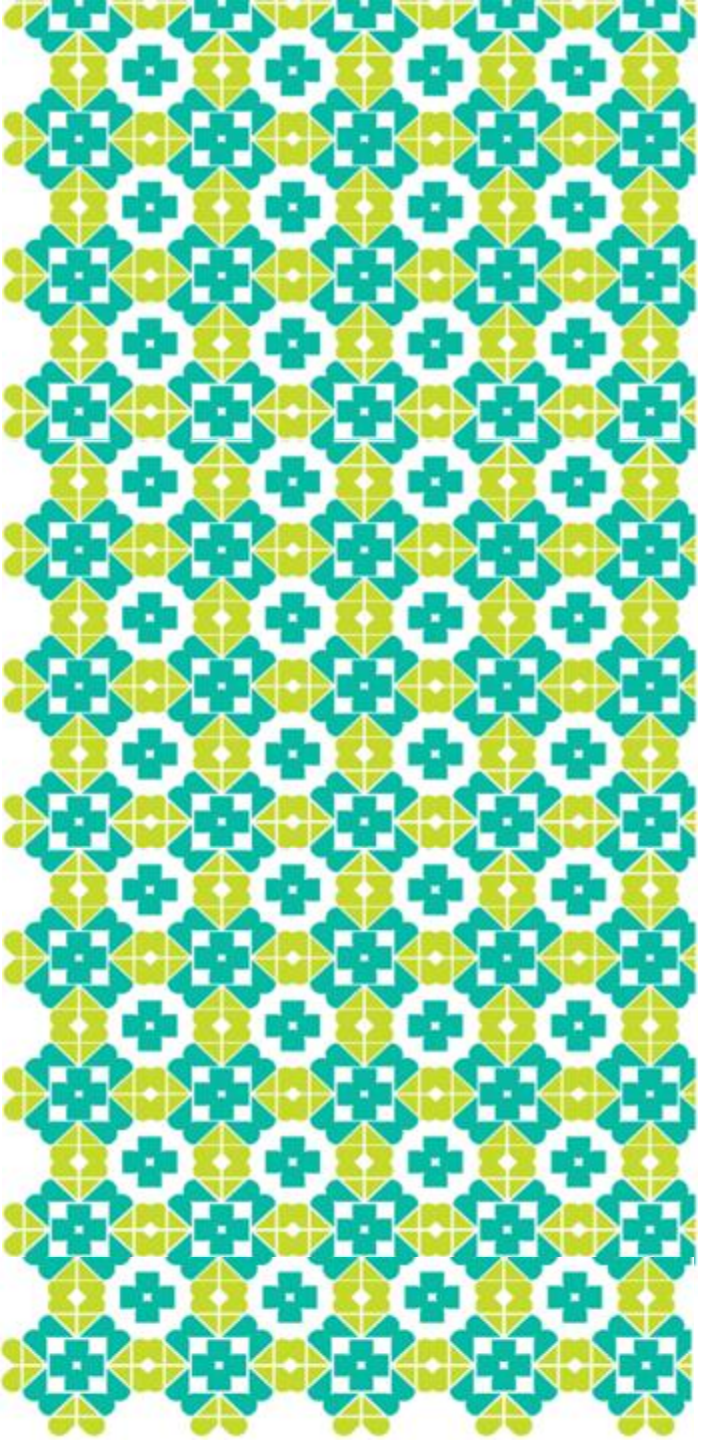


Situasi Penyakit Infeksi Emerging Minggu Epidemiologi ke-5 Tahun 2025

26 Januari – 1 Februari 2025

PIE yang Berkembang dan/atau Terdapat Penambahan Kasus pada Minggu ke-5 Tahun 2025

- **Avian Influenza A(H5N1)** pada burung dan unggas di Inggris dan Amerika Serikat, Inggris, Kanada, dan Korea Serta pada unggas di Vietnam dan Kamboja.
- **COVID-19** di berbagai negara dengan penambahan 7 hari terakhir +19.140 kasus. Negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Rusia, Yunani, dan Selandia Baru (Minggu 4 2025). Sedangkan, Indonesia +10 kasus dengan penambahan terbanyak di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.
- **Mpox** di Burundi, Uganda, Zambia, Nigeria, Liberia, Rep. Afrika Tengah, Sierra Leone, dan Singapura: +178 kasus (Minggu 5 2025)
- **Meningitis Meningokokokus** di Amerika Serikat, Selandia Baru, Jepang, Korea Selatan, dan Yunani: +48 konfirmasi (Minggu 52 2024 - Minggu 5 2025)
- **Legionellosis** di Amerika Serikat, Jepang, Selandia Baru, Taiwan, Australia, Hongkong, Korea Selatan, dan Singapura : +175 konfirmasi (Minggu 3-5 2025)
- **Penyakit virus Marburg** di Tanzania: +1 kematian (Minggu 5 2025)
- **Penyakit Ebola** di Uganda: +2 konfirmasi dan 1 kematian (Minggu 5 2025)
- **Penyakit virus Hanta** di Argentina dan Indonesia: +6 kasus (Minggu 1-5 2025)
- **Polio** tipe WPV1 di Pakistan dan cVDPV2 di Etiopia: +11 konfirmasi (Minggu 5 2025)
- **Demam Lassa** di Nigeria: +76 konfirmasi (Minggu 4 2025)
- **Penyakit Demam Kuning** di Brasil, Kolombia, dan Peru : +17 konfirmasi dengan 7 kematian (Minggu 1-4 tahun 2025)
- **Penyakit Virus West Nile** di Amerika Serikat : +1 konfirmasi (Minggu 4 2025)
- **CCHF** di Senegal : +2 konfirmasi dan +6 suspek (Minggu 3 2025)
- **Listeriosis** di Australia, Amerika Serikat dan Selandia Baru: +24 konfirmasi (Minggu 3-5 2025)
- **Peningkatan Kasus Influenza** di Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan : +3.475 kasus dengan 96,7% positif A(H1N1)pdm09
- **Suspek MERS** di Kalimantan Barat: dan Sumatera Barat : +3 suspek dalam pemeriksaan (Minggu 5 2025)

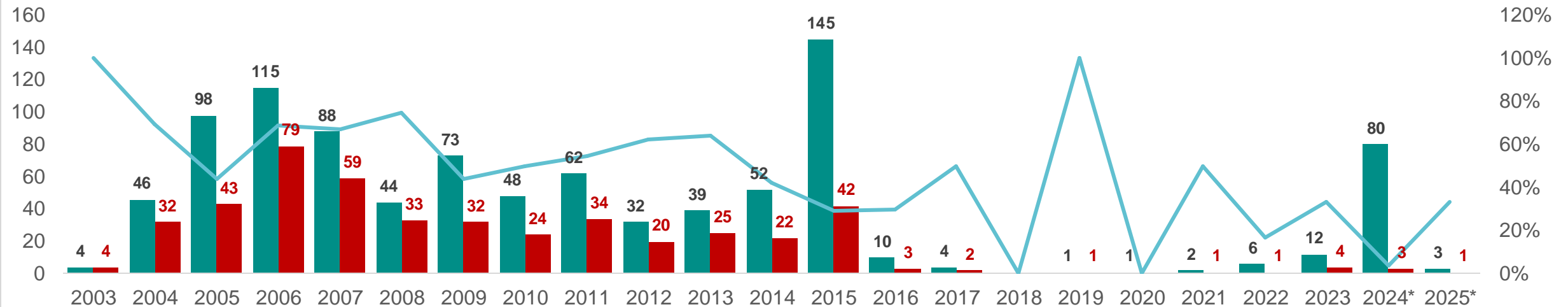


AVIAN INFLUENZA

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003-2025



Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

*: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat

Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Pada tahun 2024-2025, terdapat **total kasus konfirmasi sebanyak 83 kasus yang dilaporkan dari Amerika Serikat (67 kasus), Kamboja (11 kasus), Vietnam (2 kasus), Australia (1 kasus), Kanada (1 kasus), dan Inggris (1 kasus)**. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2025 telah dilaporkan sebanyak **965 kasus dengan 466 kasus kematian** (CFR: 48,34%). Selain itu pada minggu ke-5 tahun 2025 terdapat temuan positif A(H5N1) pada burung dan unggas di Amerika Serikat, Inggris, Kanada, Korea Selatan, serta unggas di Vietnam dan Kamboja.

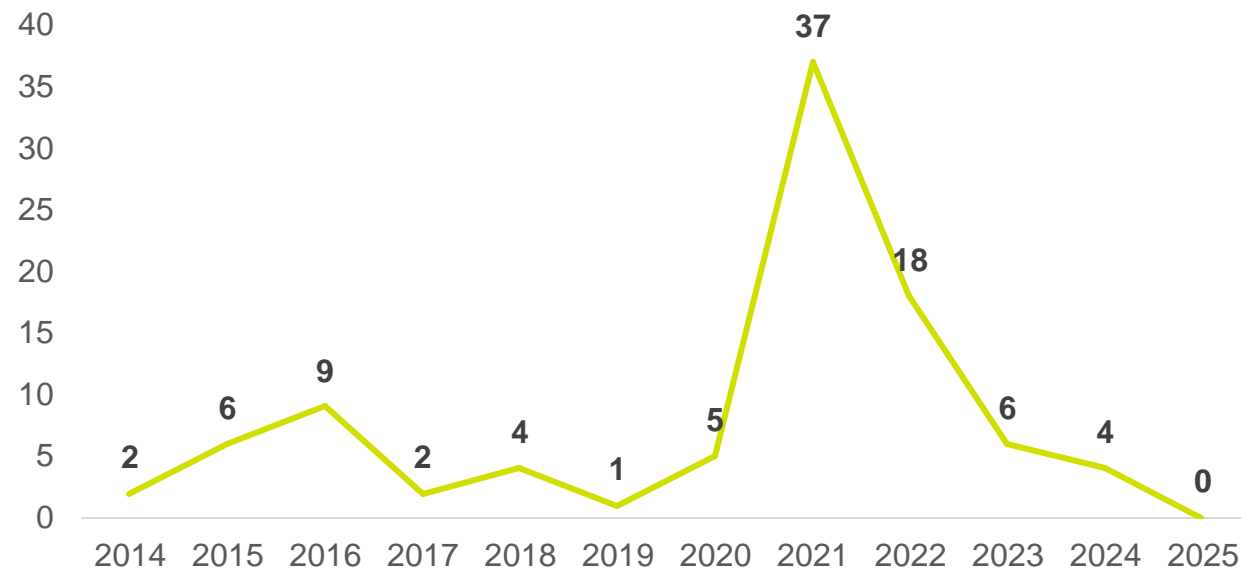
Situasi di Indonesia

Indonesia **pernah melaporkan kasus A(H5N1)** pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). **Sejak tahun 2018 belum ada** pelaporan kasus baru pada manusia.

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan sebanyak 1 kasus A(H5N6) di provinsi Anhui, Tiongkok pada minggu ke-30. Total kasus A(H5N6) pada tahun 2024 sebanyak 4 kasus. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-34 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 93 kasus yang tersebar di Tiongkok (92 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 57 kematian (CFR: 61,3%).

Situasi di Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

TIPE HPAI LAINNYA

• A(H5N2)

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N2) pada minggu ini. Pada minggu ke-2 tahun 2025, Filipina melaporkan outbreak H5N2 pada burung.

• A(H5N8)

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N8) pada minggu ini. Rusia melaporkan terdeteksinya A(H5N8) pada 18 Feb 2021 yang ditemukan di 7 sampel manusia (peternak unggas) yang menangani wabah A(H5N8). Ini merupakan kasus pertama yang dilaporkan pada manusia.

SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

H9N2

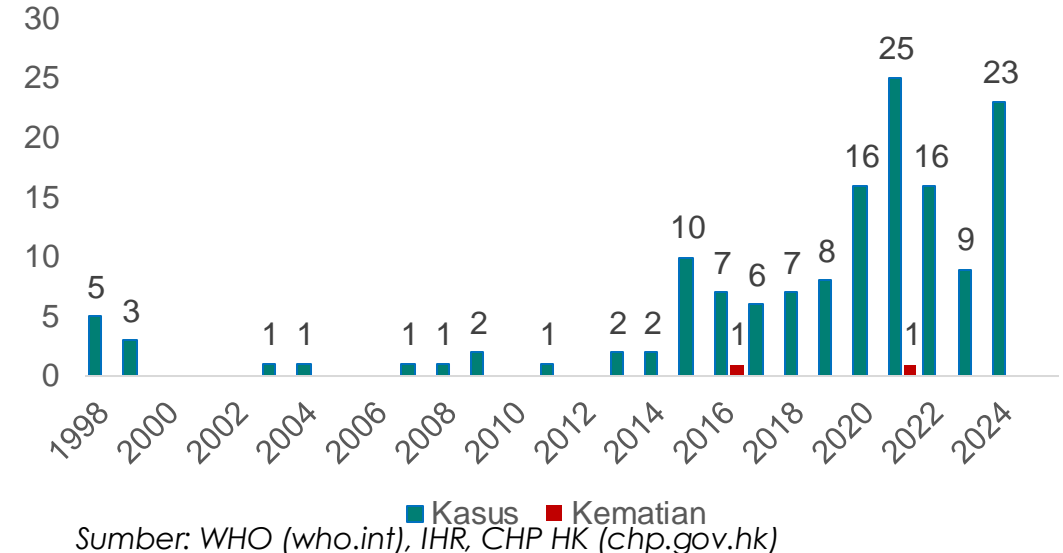
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 23 kasus yang dilaporkan dari Tiongkok (20 kasus), Vietnam (1 kasus), India (1 kasus), dan Ghana (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-1 tahun 2025 telah dilaporkan sebanyak 146 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,39%).

Situasi di Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

**Perkembangan Kasus A(H9N2)
Tahun 1998-2025**



TIPE LPAI LAINNYA

Tidak terdapat penambahan laporan kasus LPAI lainnya pada minggu ini

> A(H10N3)

Empat kasus terkonfirmasi flu burung A(H10N3) di Tiongkok. Kasus terakhir dilaporkan pada 3 Januari 2025 di Provinsi Guangxi, Tiongkok.

> A(H3N8)

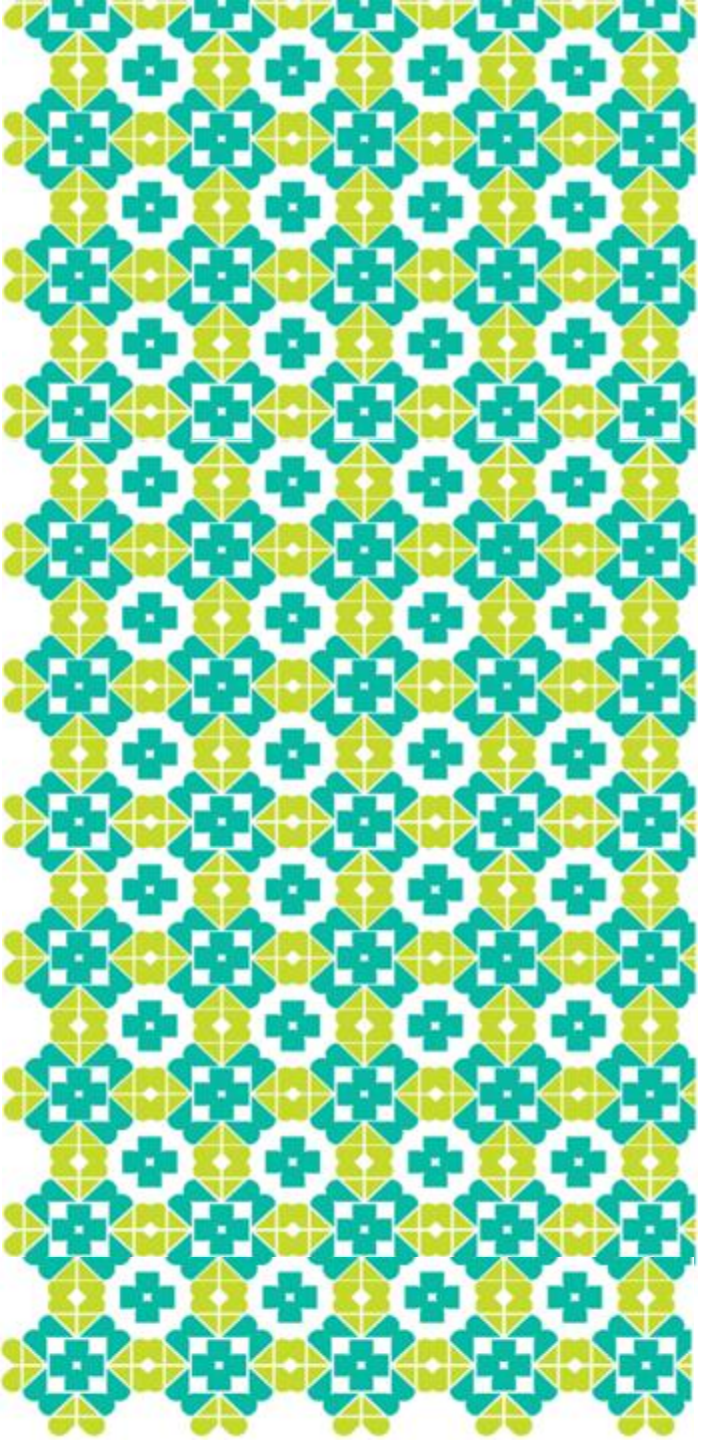
Satu kasus konfirmasi A(H3N8) di Tiongkok. Ini merupakan kasus A(H3N8) pertama di dunia yang menginfeksi manusia dan dilaporkan pada 25 April 2022. Kemudian dilaporkan kembali 1 kasus di Tiongkok pada minggu ke-20 tahun 2022

> A(H7N9)

Kasus kumulatif A(H7N9) di dunia sejak tahun 2013-2019 sebanyak 1.568 kasus konfirmasi dengan 616 kematian. Adapun tahun 2018, kasus A(H7N9) dilaporkan sebanyak 2 kasus dari Tiongkok.

> A(H7N4)

Satu kasus konfirmasi A(H7N4) dilaporkan pada tanggal 14 Februari 2018 di Tiongkok.



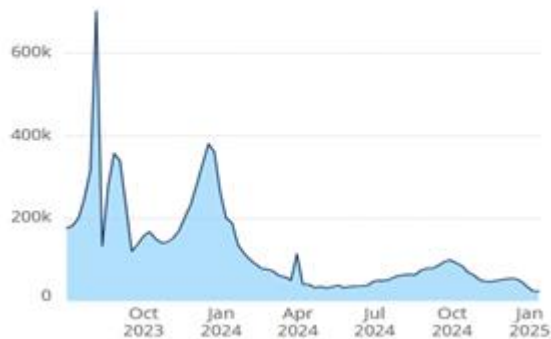
COVID-19



SITUASI COVID-19

Recent COVID-19 cases reported to WHO (weekly)

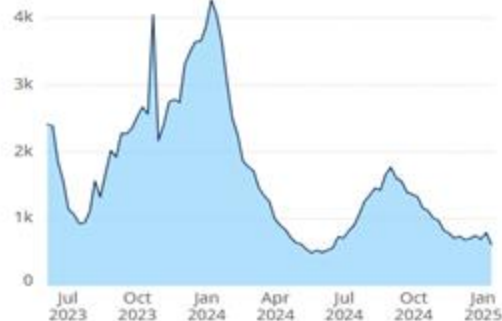
World, July 2023 - present



Source: World Health Organization

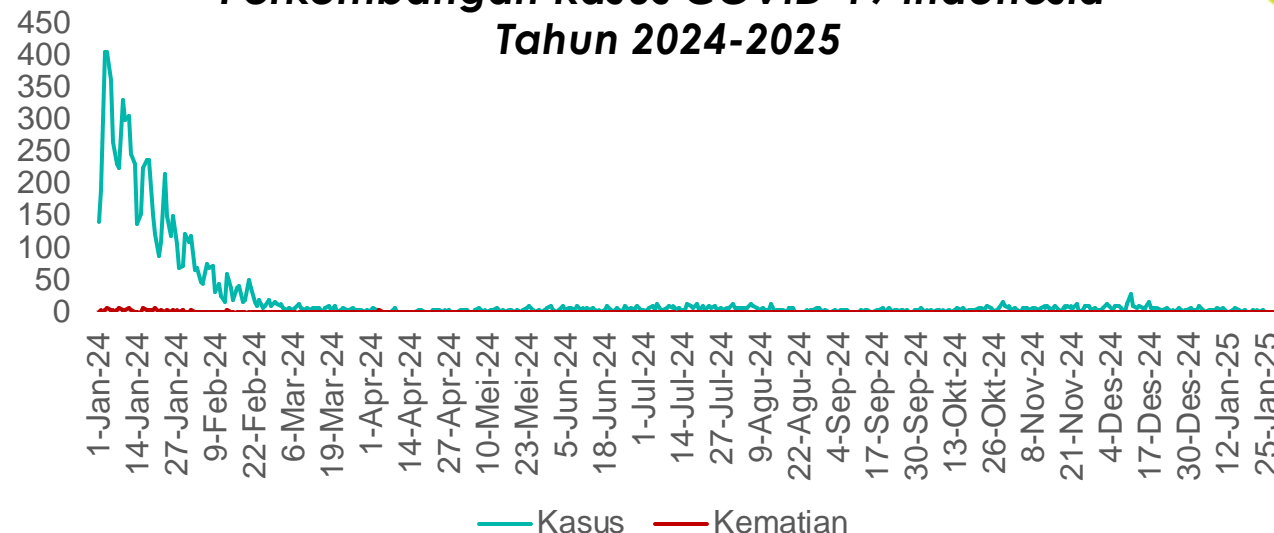
Recent COVID-19 deaths reported to WHO (weekly)

World, July 2023 - present



Source: World Health Organization

Perkembangan Kasus COVID-19 Indonesia Tahun 2024-2025



Situasi Global

Total Kumulatif hingga 19 Januari 2025

Kasus	Kematian	CFR
777.335.228	7.084.023	0,91%

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. **Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak** pada minggu ke-4 tahun 2025, yaitu **Rusia, Yunani, dan Selandia Baru**. WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) per 2 Desember 2024 yaitu JN.1 serta Variants Under Monitoring (VUMs) per 9 Desember 2024 yaitu KP.2, KP.3, KP.3.1.1, JN.1.18, LB.1, dan XEC.

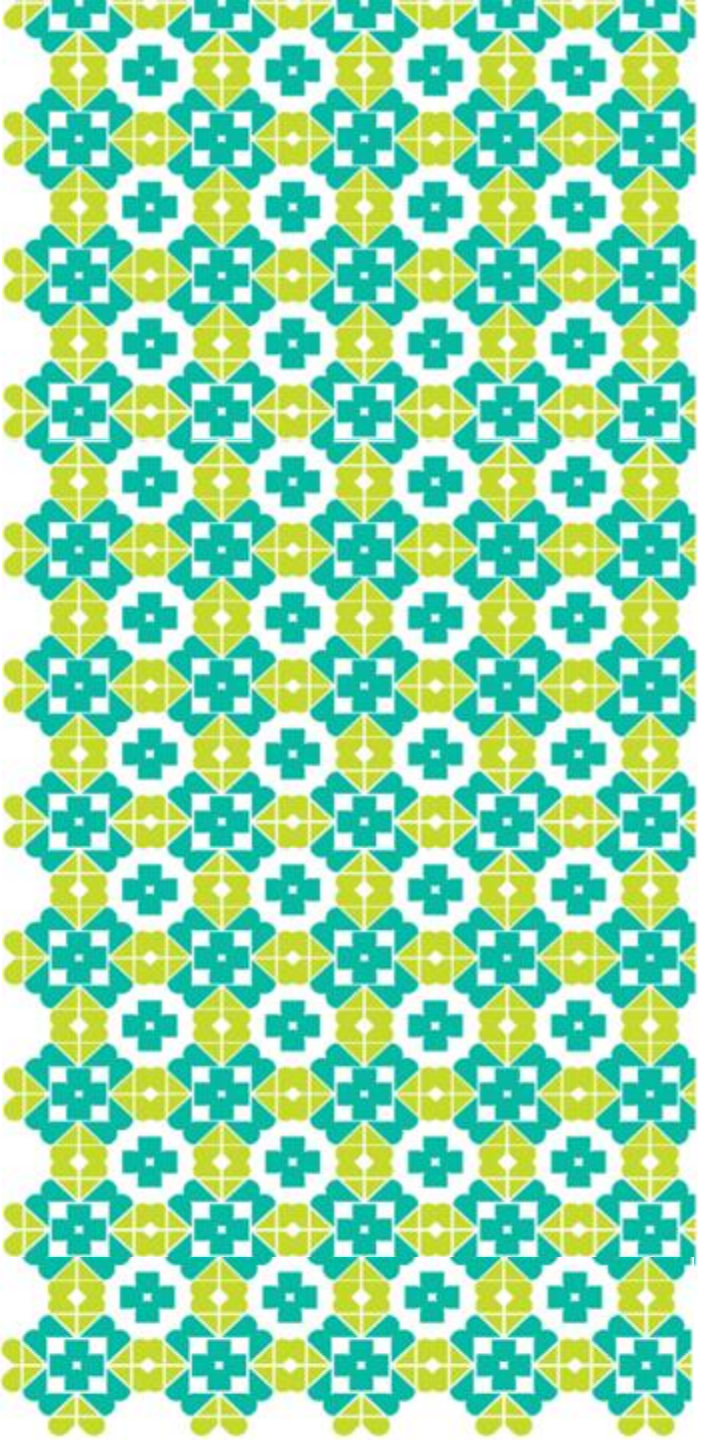
Sumber: covid19.who.int dan Kemenkes (New All Record)

Situasi di Indonesia

Total Kumulatif hingga 25 Januari 2025

Kasus	Kematian	CFR
6.830.477	162.066	2,37%

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. **Tiga provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak** pada minggu ke-5 tahun 2025 di antaranya adalah **DK Jakarta, Jawa Barat, dan Banten**.

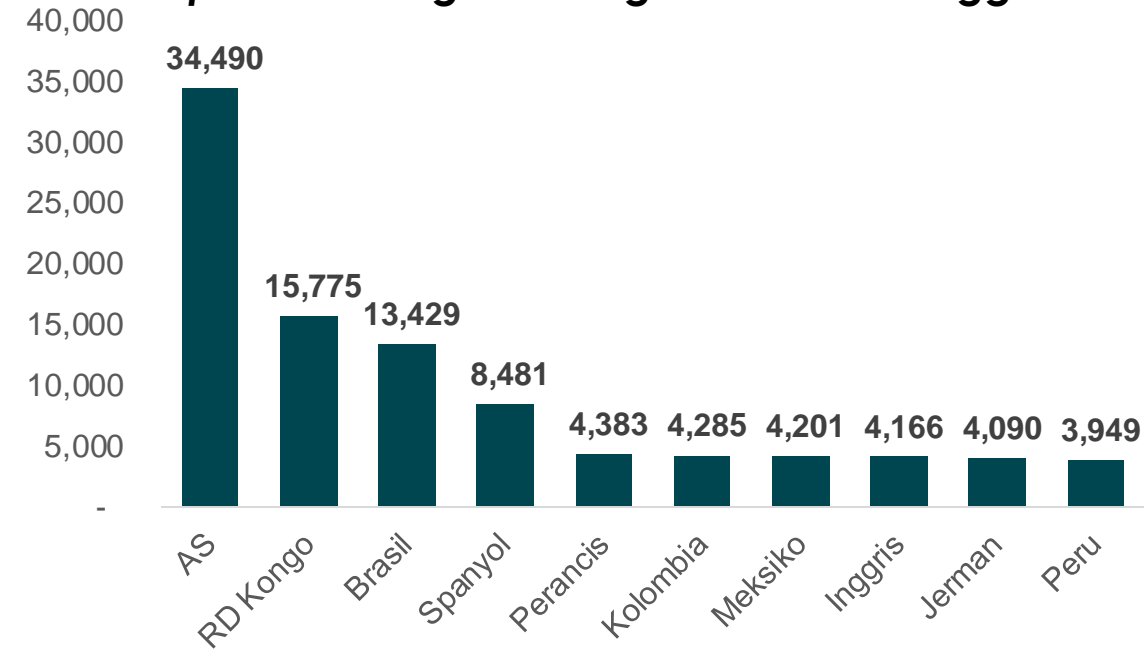


MPOX

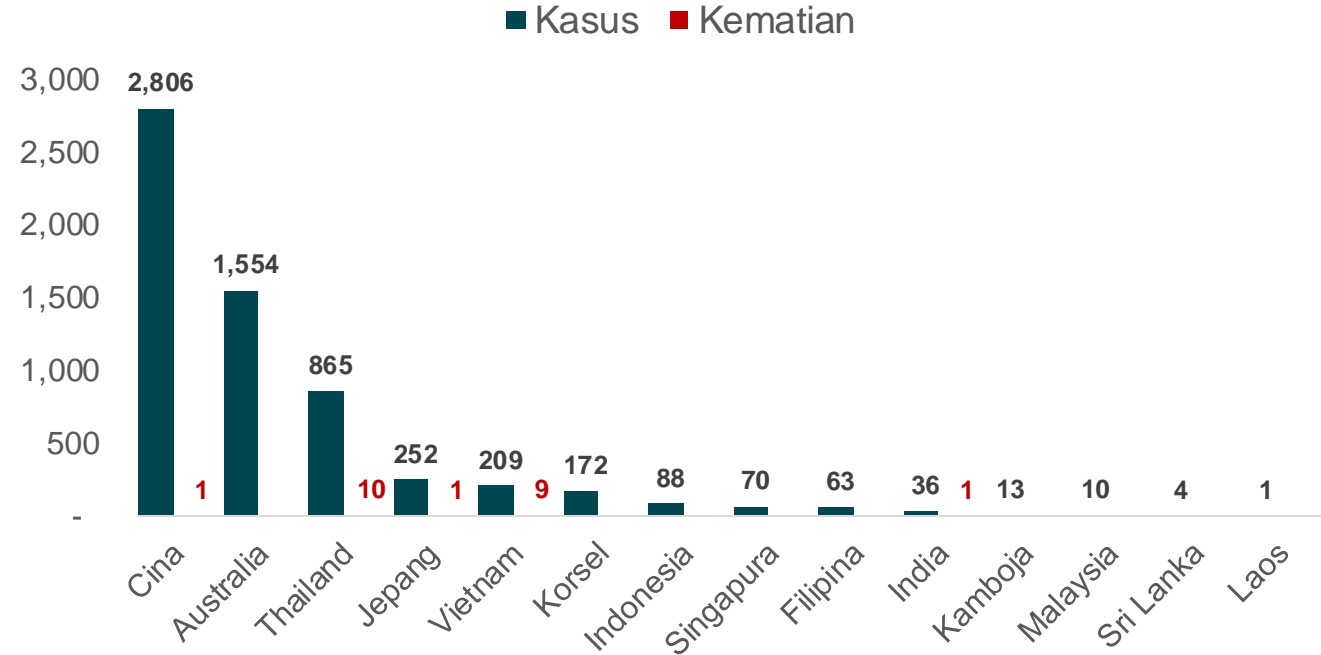


SITUASI MPOX GLOBAL

Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2025 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2025 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



Situasi Global

Pada 14 Agustus 2024, WHO kembali menetapkan Mpox sebagai PHEIC setelah dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Penetapan PHEIC ini merupakan yang kedua kalinya. Terdapat penambahan +178 kasus pada minggu ke-5 tahun 2025 di 8 negara (Burundi, Uganda, Zambia, Nigeria, Liberia, Rep. Afrika Tengah, Sierra Leone, dan Singapura). Total kasus Mpox yang dilaporkan hingga 1 Februari 2024 ialah **126.658 kasus konfirmasi dengan 278 kematian (CFR: 0.22%)**. Negara yang sudah melaporkan temuan clade Ib ialah RD Kongo, Burundi, Uganda, Rwanda, Kenya, Swedia, Thailand, India, Jerman, Inggris, Kanada, Amerika Serikat, Zambia, Zimbabwe, Belgia, Pakistan, Perancis, dan Tiongkok.

SITUASI MPOX INDONESIA

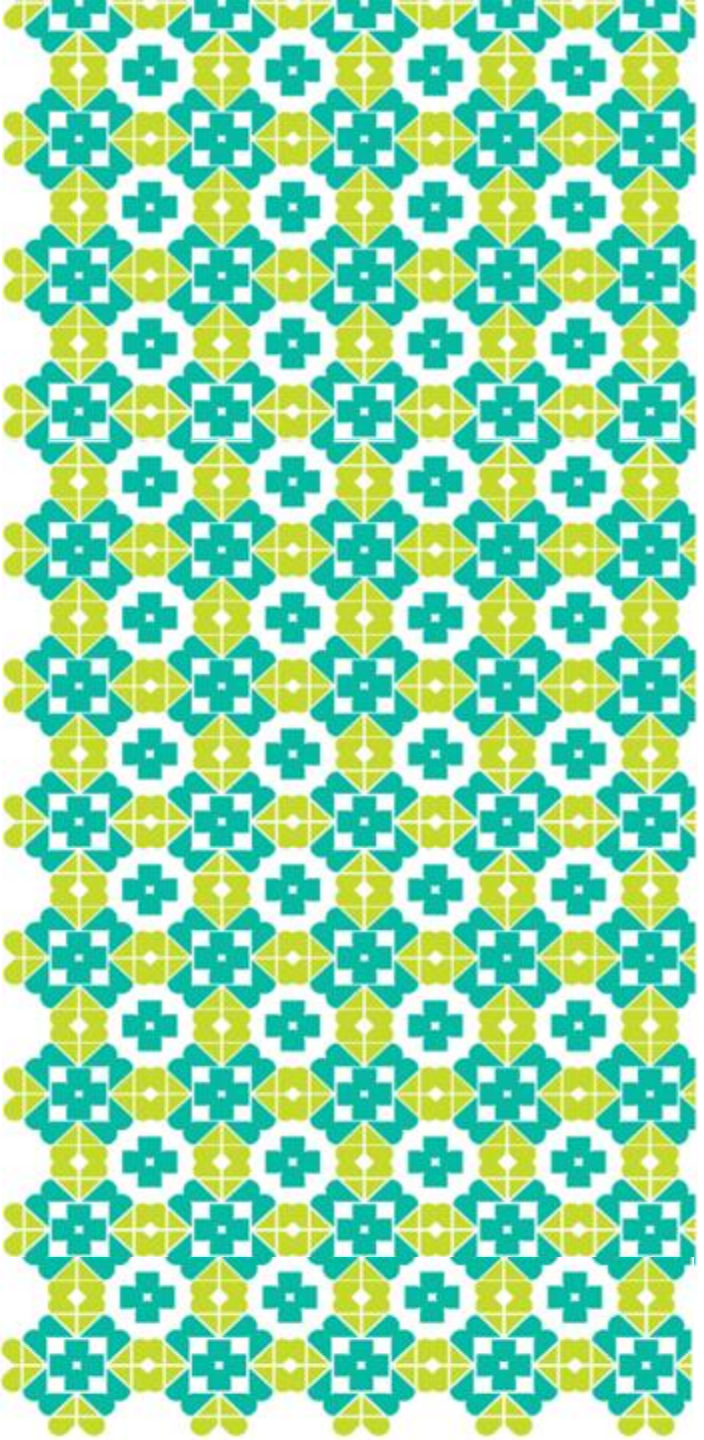
Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2024



Situasi di Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpox di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpox terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024.** sehingga total kasus di Indonesia adalah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di 5 provinsi yaitu DK Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)



MERS



SITUASI MERS-COV GLOBAL

Tren Kasus Jumlah MERS di Dunia Tahun 2012-2024

Situasi Global



2.614

Kasus terkonfirmasi



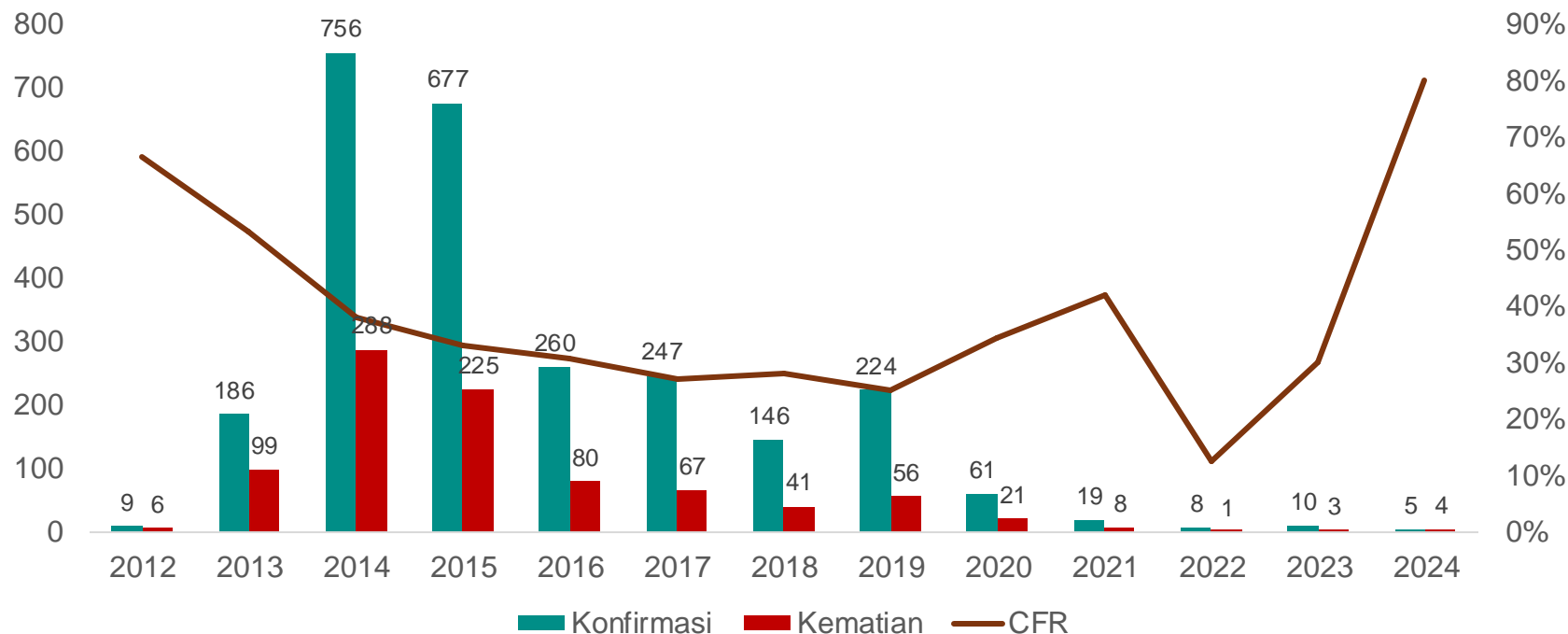
943

Kematian



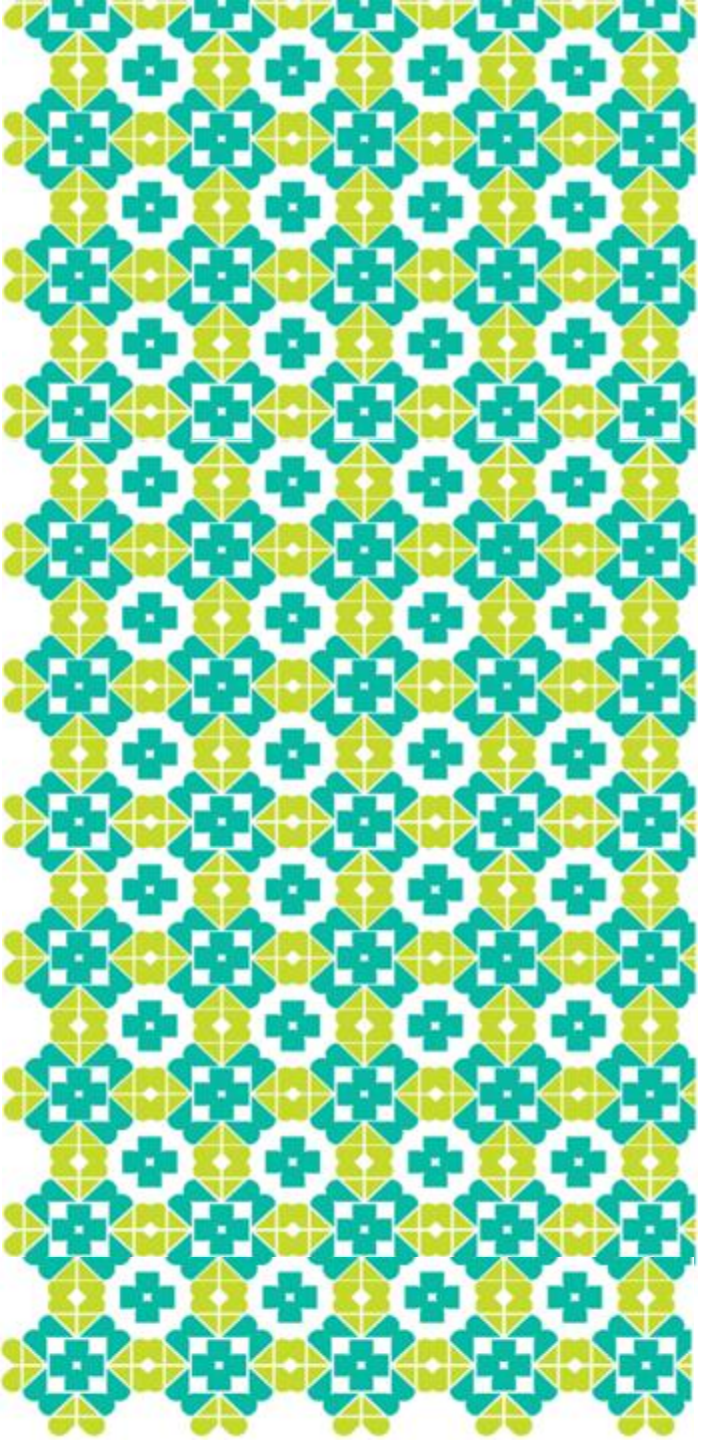
27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi



Situasi Global

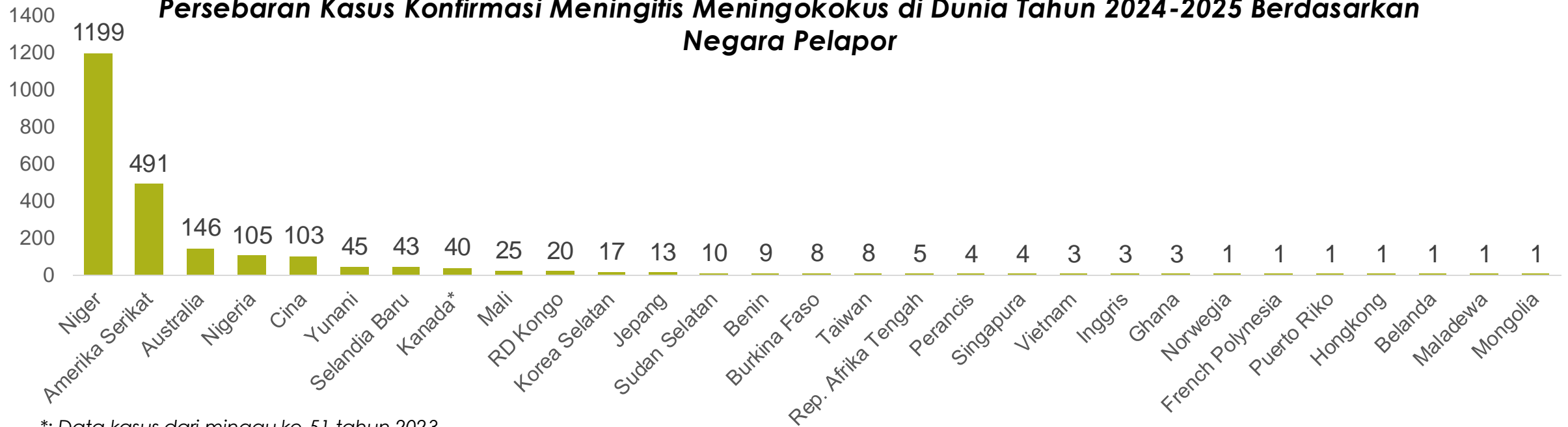
Tidak terdapat penambahan kasus MERS minggu ini. Pada 4 September 2024, Arab Saudi melaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi MERS. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 5 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 4 September 2024 sebanyak 2.614 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,07%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.205 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39,09%).



MENINGITIS MENINGOKOKUS

SITUASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

Persebaran Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokokus di Dunia Tahun 2024-2025 Berdasarkan Negara Pelapor



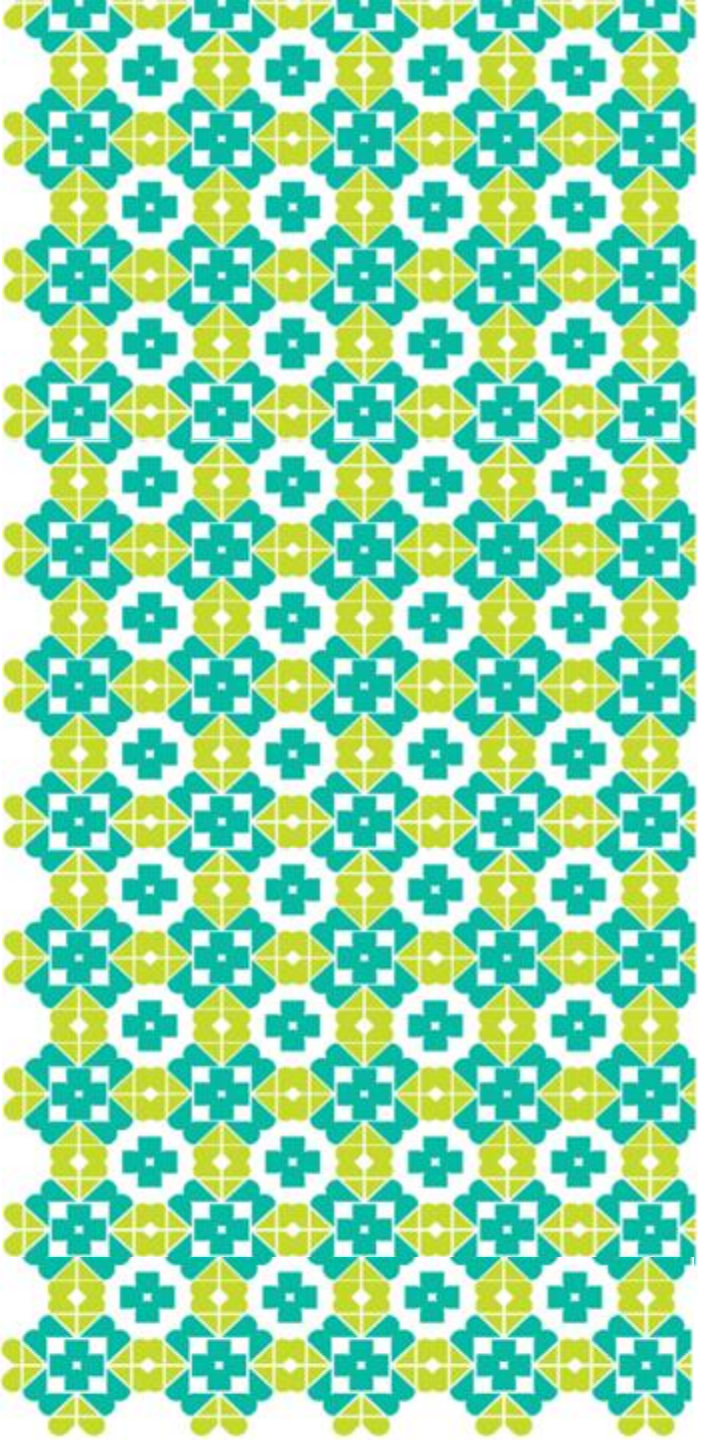
*: Data kasus dari minggu ke-51 tahun 2023

Situasi Global

Terdapat total penambahan **48 konfirmasi Meningitis Meningokokokus pada periode Minggu 52 2024 – Minggu 5 2025**. Pada minggu ke-5 tahun 2025, terdapat penambahan di Yunani (+8 konfirmasi). Pada minggu ke-4 tahun 2025, terdapat penambahan di Amerika Serikat (+16 konfirmasi) dan Jepang (+3 konfirmasi). Pada minggu ke-3 tahun 2025, Selandia Baru melaporkan penambahan 4 konfirmasi. Serta, pada minggu ke-52 tahun 2024, Korea Selatan melaporkan kumulatif konfirmasi di tahun 2024 sebanyak 17 konfirmasi. Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024-2025 sebanyak 18.481 kasus meningitis dengan 2.311 konfirmasi meningitis meningokokokus dan 1.074 kematian (CFR dari kasus meningitis: 5,81%)

Situasi di Indonesia

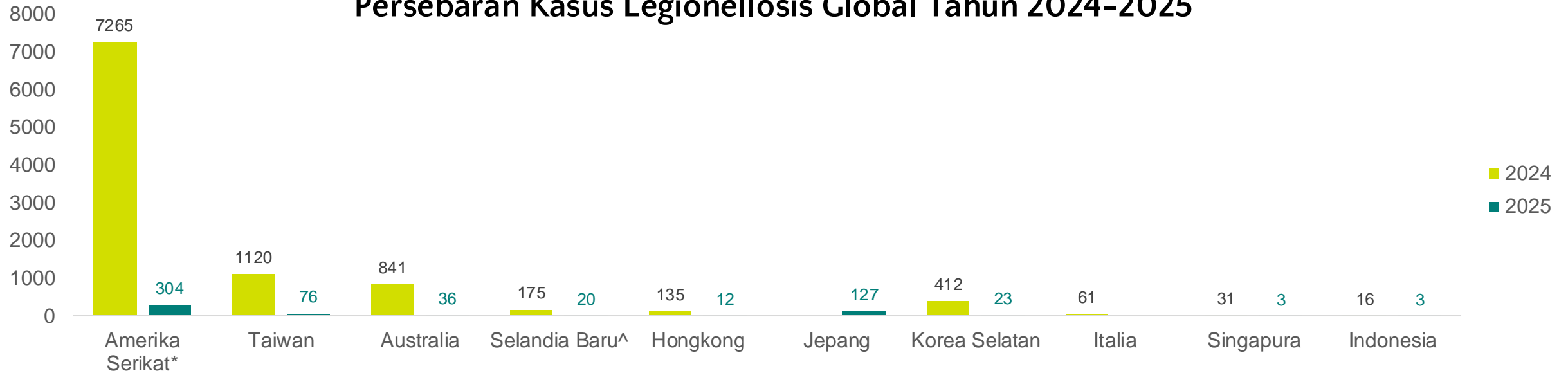
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokokus di Indonesia. Pada tahun 2024-2025, telah dilaporkan total 5 kasus suspek Meningitis Meningokokokus di Indonesia dengan **hasil negatif** yang dilaporkan dari RS Site Sentinel PIE. Berdasarkan domisili, kasus berasal dari Riau (3 kasus), Bali (1 kasus), dan DK Jakarta (1 kasus)



LEGIONELLOSIS

SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Kasus Legionellosis Global Tahun 2024-2025



Ket:

* per minggu 3 tahun 2025

Situasi Global

Pada periode minggu 3-5 tahun 2025, terdapat total penambahan kasus 175 kasus dari beberapa negara. Pada minggu ke-5 2025, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+9 kasus), Hongkong (+3 kasus), Australia (+7 kasus), Singapura (+2 kasus), dan Korea Selatan (+3 kasus). Selain itu, pada minggu ke-4 tahun 2025 terdapat laporan kasus Legionellosis di Jepang (+40 kasus) dan Amerika Serikat (+91 kasus). Serta Selandia Baru melaporkan +20 kasus di minggu ke-3 tahun 2025

Sumber: CDC (wonder.cdc.gov), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg)

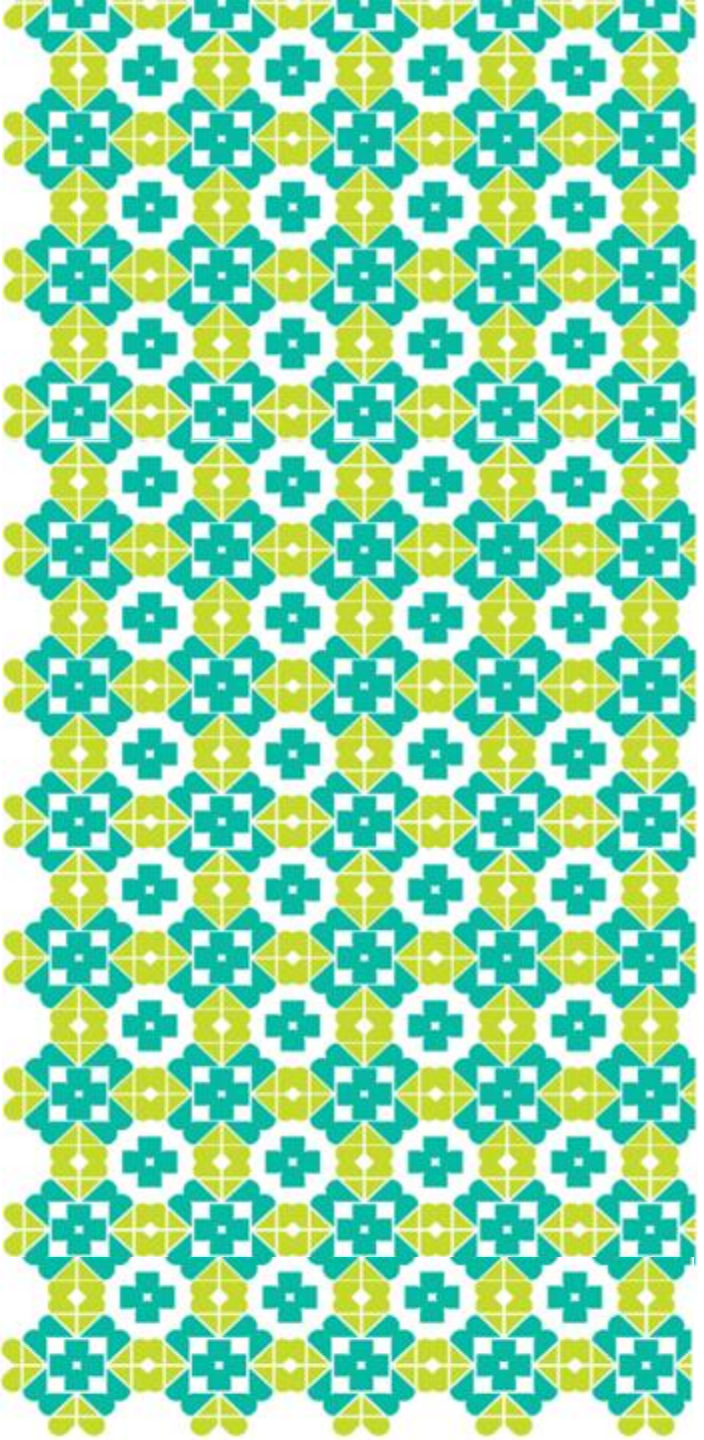
SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Konfirmasi Legionellosis di Indonesia Tahun 2024-2025



Situasi di Indonesia

Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi dan suspek Legionellosis pada minggu ini. Pada tahun 2024-2025 telah dilaporkan total 19 kasus konfirmasi di Indonesia yang berasal dari Jawa Barat (10 kasus konfirmasi), Kep. Riau (7 kasus konfirmasi), dan Bali (2 kasus konfirmasi). Selain itu, hingga minggu ke-4 tahun 2025, telah dilaporkan sebanyak 135 suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024-2025.



PENYAKIT VIRUS MARBURG

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

Situasi Global

KLB Tanzania (20 Januari 2025-sekarang)

- Pada 20 Januari 2025, Kementerian Kesehatan Tanzania melaporkan wabah penyakit Virus Marburg. Per 2 Februari 2025, dilaporkan tambahan 1 kematian sehingga total kasus dilaporkan sebanyak **2 kasus konfirmasi dan 8 probable dengan 10 kematian (CFR dari kasus konfirmasi dan probabel 100%)**.

KLB Rwanda (27 September – 20 Desember 2024)

- Pada 27 Sep 2024 terjadi KLB di Rwanda
- Total kasus hingga 30 November 2024 ialah 66 kasus konfirmasi dengan 15 kematian (CFR: 22,7%)
- Pada 20 Desember 2024, telah dideklarasikan end outbreak di Rwanda

KLB Tanzania (21 Maret – 2 Juni 2023)

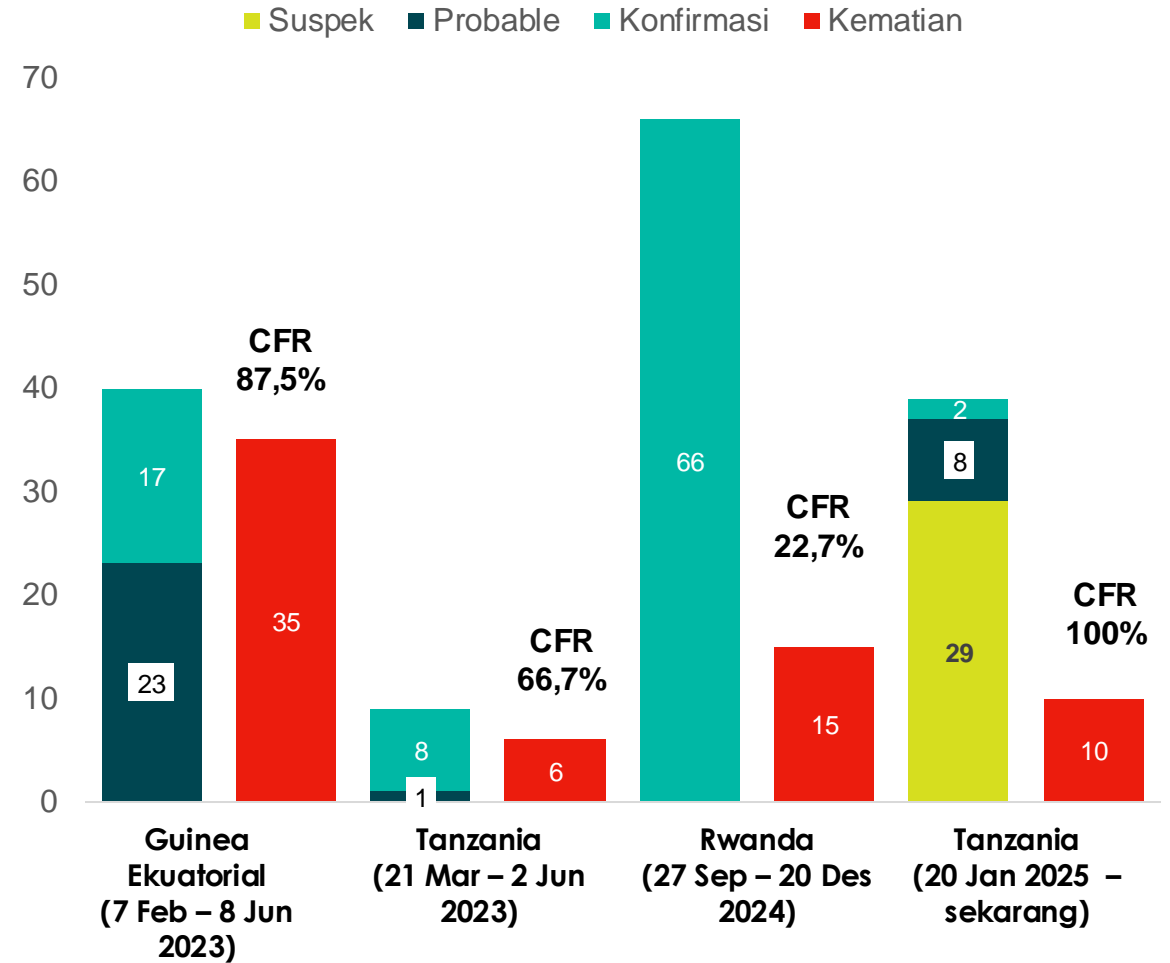
- Pada 21 Mar 2023 terjadi KLB di Tanzania dan dideklarasikan berakhir pada 2 Juni 2023
- Total kasus hingga 2 Juni 2023 adalah **9 kasus** (8 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable) dengan **6 kematian** (CFR dari total kasus: 66,7%)

KLB Guinea Ekuatorial (7 Februari - 8 Juni 2023)

- Pada 7 Februari 2023 terjadi KLB di Guinea Ekuatorial dan dideklarasikan berakhir pada 8 Juni 2023
- Total kasus hingga 8 Juni 2023 adalah **40 kasus** (17 kasus konfirmasi dan 23 kasus probable) dengan **35 kematian** (CFR dari total kasus: 87,5%)
- Kasus konfirmasi tersebar di 4 provinsi yakni Litoral (11 kasus), Kie Ntem (3 kasus), Centro-Sur (2 kasus), dan Wele-Nzas (1 kasus)

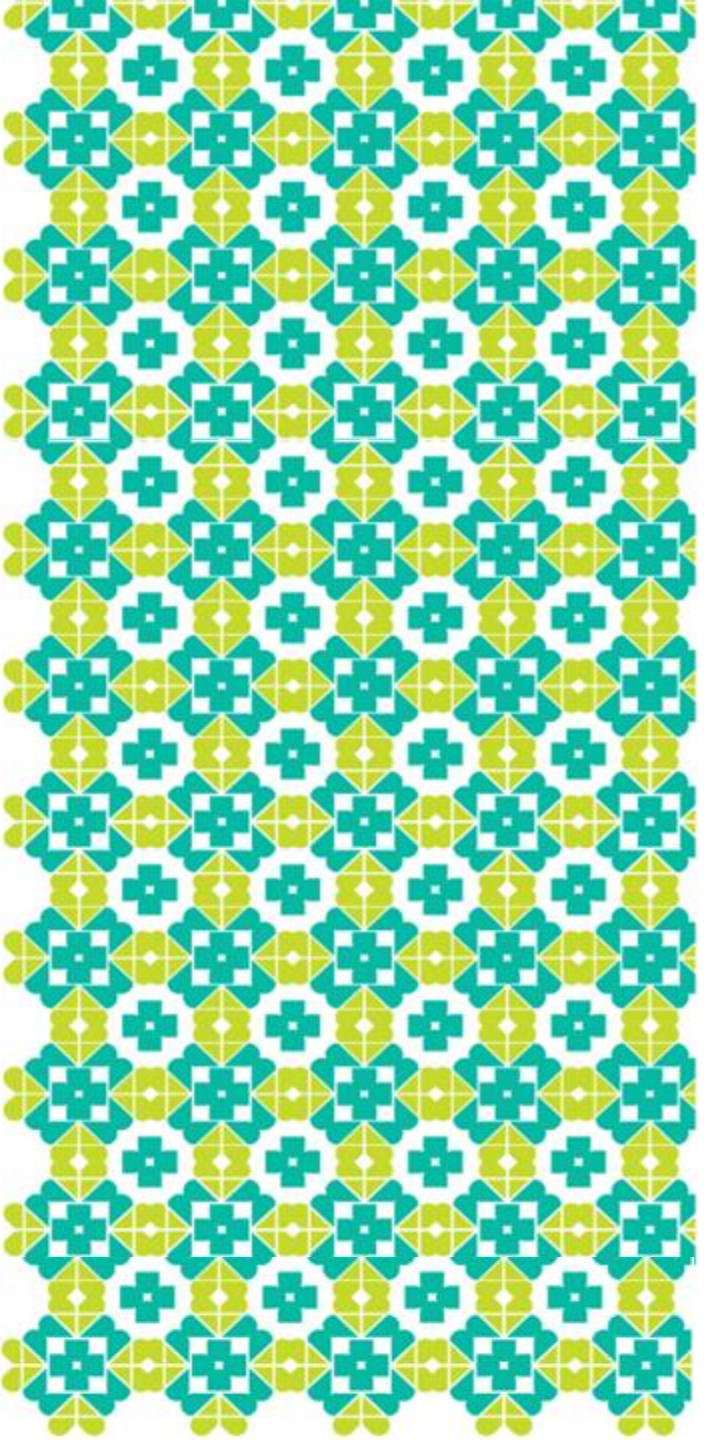
Sumber: WHO AFRO (afro.who.int)

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2023-2025 Berdasarkan Negara



Situasi di Indonesia

Indonesia **belum pernah** melaporkan kasus konfirmasi Penyakit Virus Marburg



PENYAKIT EBOLA

SITUASI PENYAKIT EBOLA

Situasi Global

KLB Uganda (Sudan Virus) 30 Januari 2025 - sekarang

- Pada 30 Januari 2025, Uganda melaporkan wabah Penyakit Ebola yang disebabkan oleh *Sudan Virus*. Total kasus yang dilaporkan sebanyak **2 kasus konfirmasi dengan 1 kematian** (CFR 50%) serta 54 kontak sedang dipantau.

KLB Uganda (Sudan Virus) 2022-2023

- Pada 20 September 2022-11 Januari 2023 (142 kasus konfirmasi, 22 probable, dan 77 kematian) (CFR 46,9).

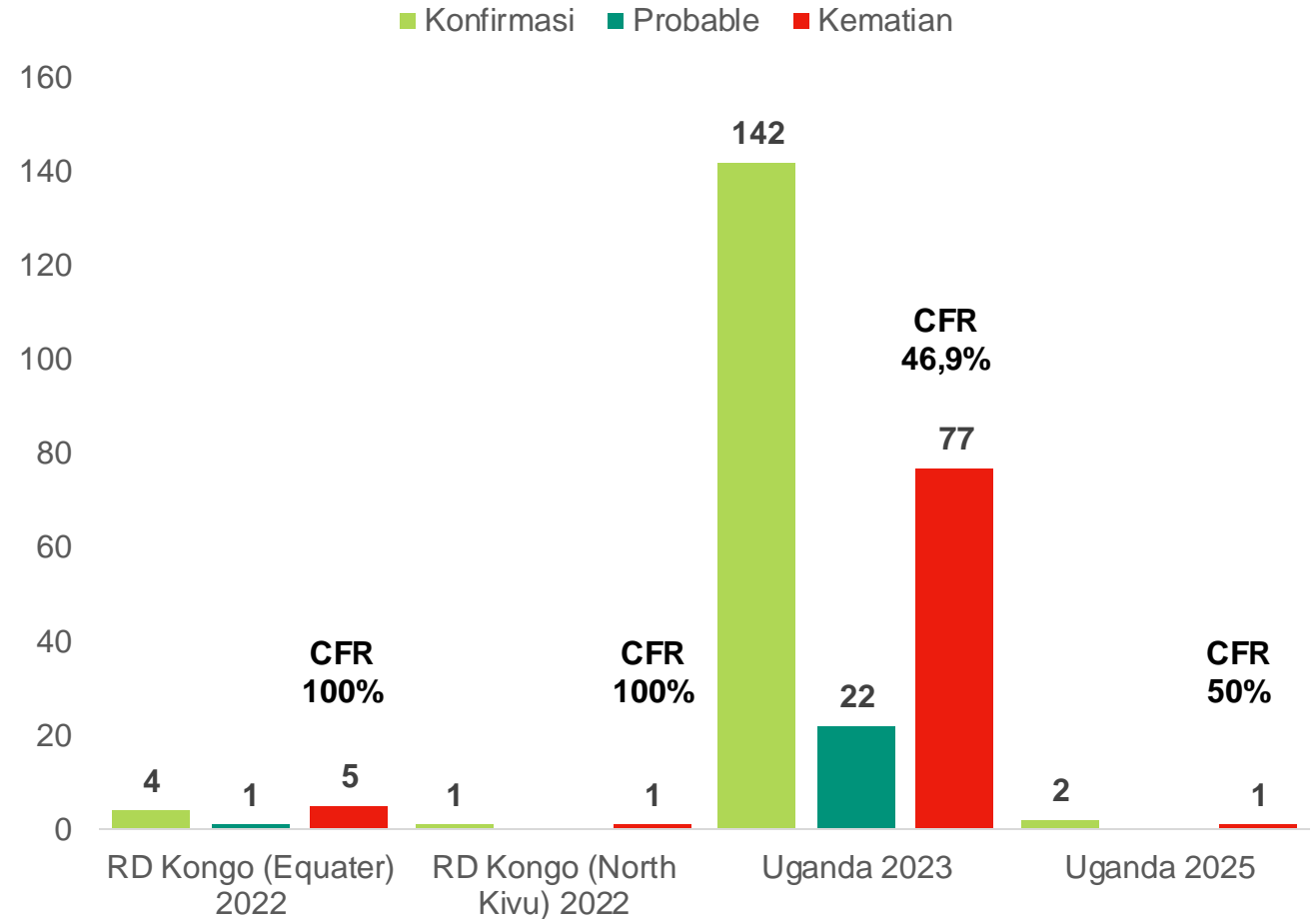
KLB RD Kongo (Zaire Ebolavirus) 2022

Pada tahun 2022 dilaporkan 2 KLB Ebola di RD Kongo yakni:

- Di Equater pada 23 April 2022-3 Juli 2022 (4 kasus konfirmasi, 1 probable, dan 5 kematian) (CFR 100%)
- Di North Kivu pada 22 Agustus 2022-27 September 2022 (1 kasus konfirmasi dan 1 kematian) (CFR 100%)

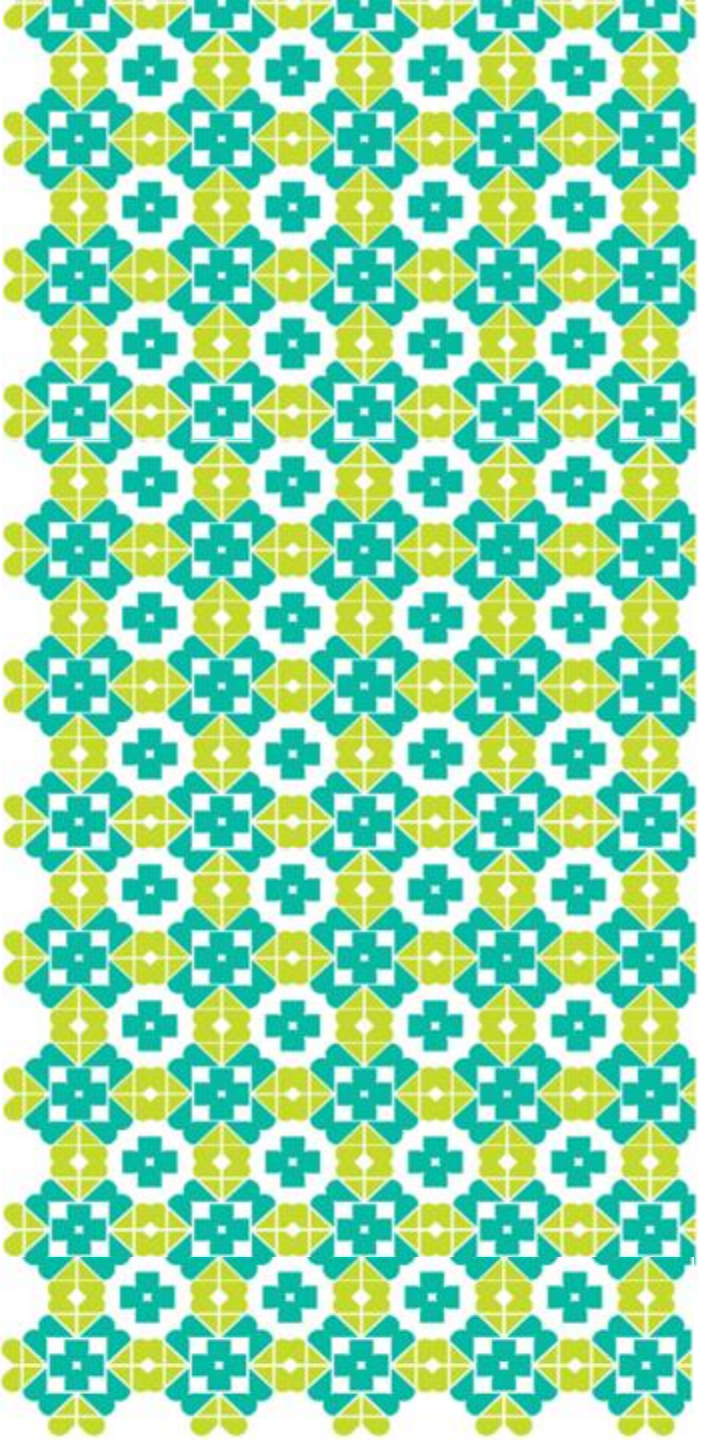
Sumber: WHO AFRO (afro.who.int)

Persebaran Kasus Konfirmasi, Kasus Probable, dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2022-2025



Situasi di Indonesia

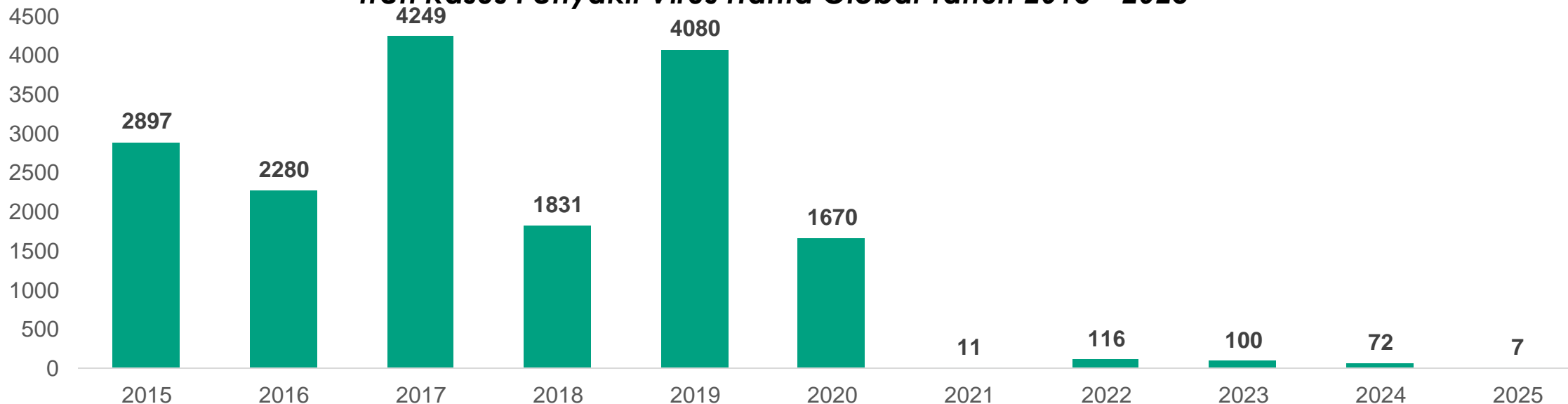
Indonesia **belum pernah melaporkan kasus konfirmasi Penyakit Ebola**



PENYAKIT VIRUS HANTA

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 - 2025

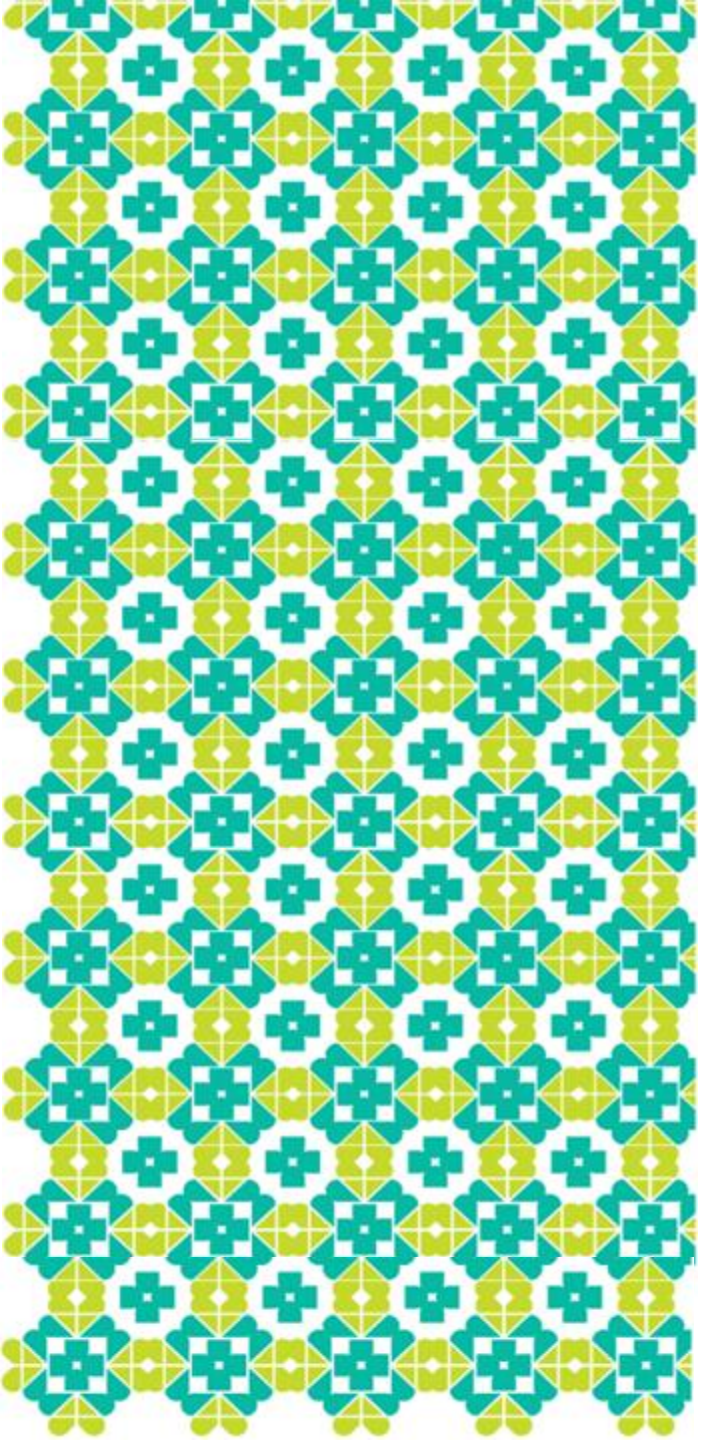


Situasi Global

Pada minggu ke 1-5 tahun 2025, terdapat pelaporan 6 kasus konfirmasi Hantavirus di Argentina (+5 kasus konfirmasi) dan Indonesia (+1 kasus konfirmasi). Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024-2025 sebanyak 79 kasus dari 7 negara (Argentina, Chili, Bolivia, Panama, Amerika Serikat, Taiwan, dan Indonesia)

Situasi di Indonesia

Pada 30 Januari 2025, Indonesia pertama kali melaporkan 1 kasus konfirmasi Penyakit Virus Hanta di DI. Yogyakarta. Hingga minggu ke-5 tahun 2025, total Penyakit Virus Hanta di Indonesia sebanyak 1 kasus konfirmasi (DI. Yogyakarta) dan 40 suspek dengan hasil negatif yang berasal dari Jawa Barat (13 kasus), Kalimantan Timur (17 kasus), Sulawesi Selatan (3 kasus), Jawa Tengah (2 kasus), Sulawesi Utara (2 kasus), DK Jakarta (1 kasus), Kalimantan Utara (1 kasus), Lampung (1 kasus).

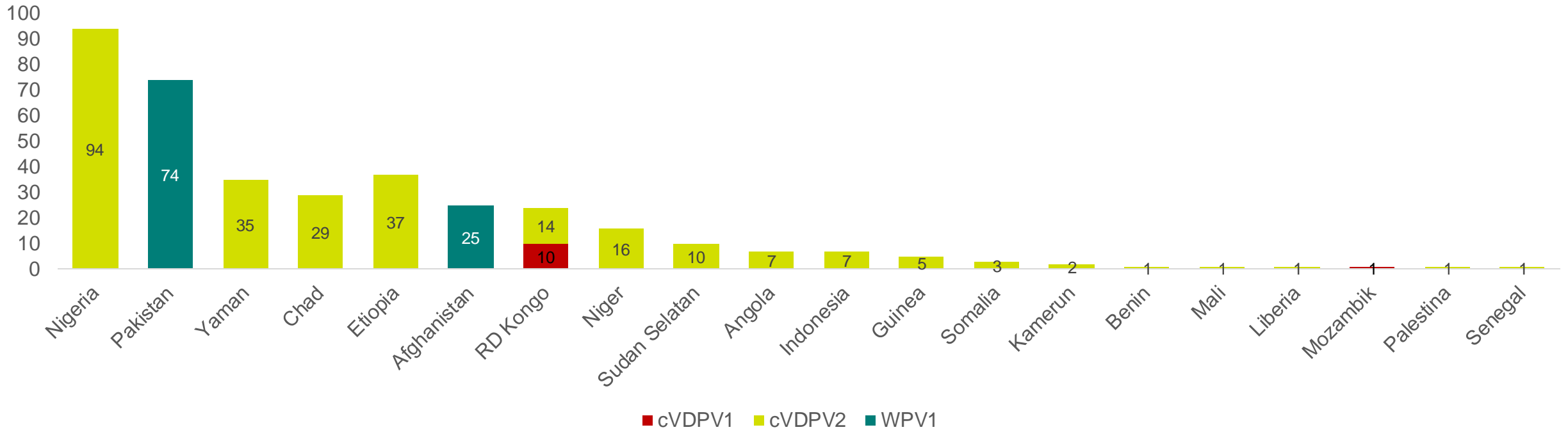


POLIO



SITUASI POLIO GLOBAL

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024 - 2025



Situasi Global

Pada minggu ke-5 tahun 2025, terdapat penambahan kasus polio tipe WPV1 dengan onset tahun 2025 di Pakistan (+1 kasus) dan penambahan kasus polio tipe cVDPV2 dengan onset tahun 2024 di Etiopia (+10 kasus). Total kasus polio di tahun 2024–2025 sebanyak 374 kasus (99 WPV1, 11 cVDPV1, dan 264 cVDPV2). Selain itu, dilaporkan juga sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Pakistan.

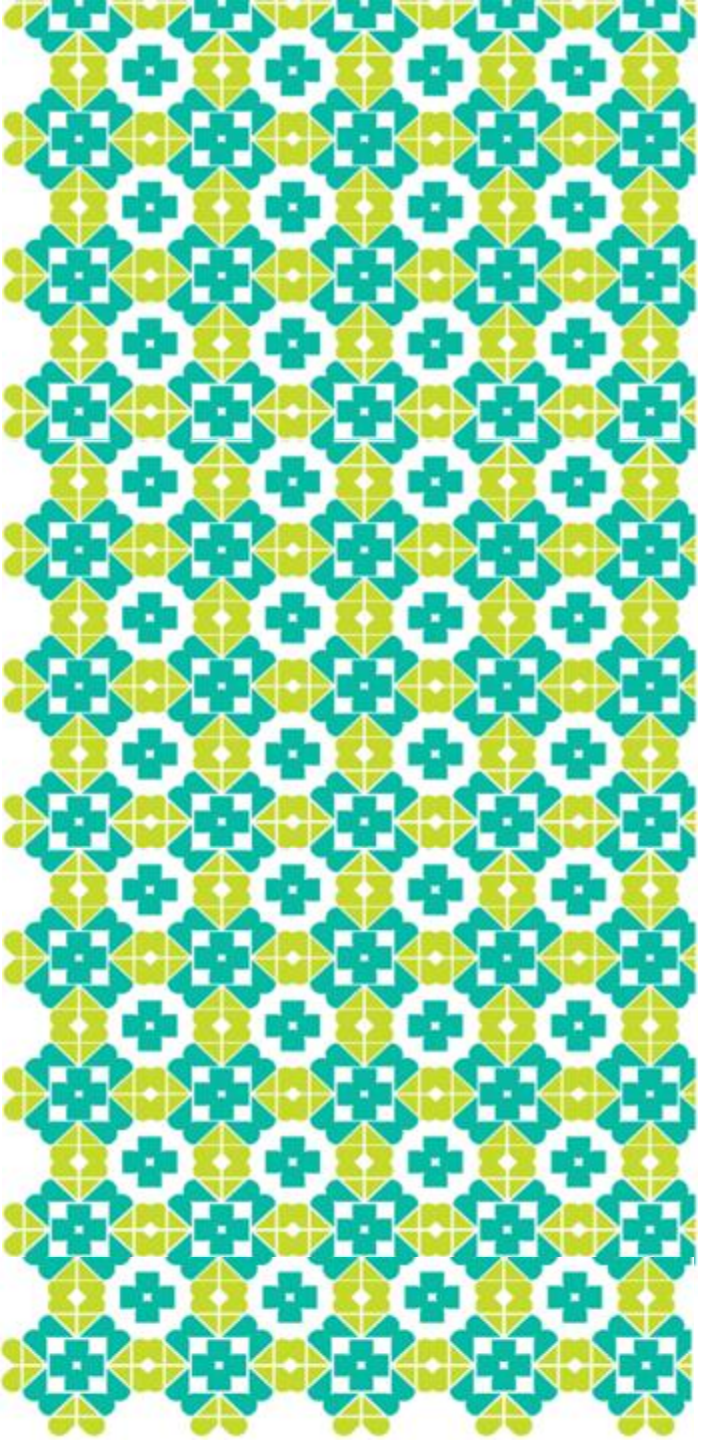
SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2024



Situasi di Indonesia

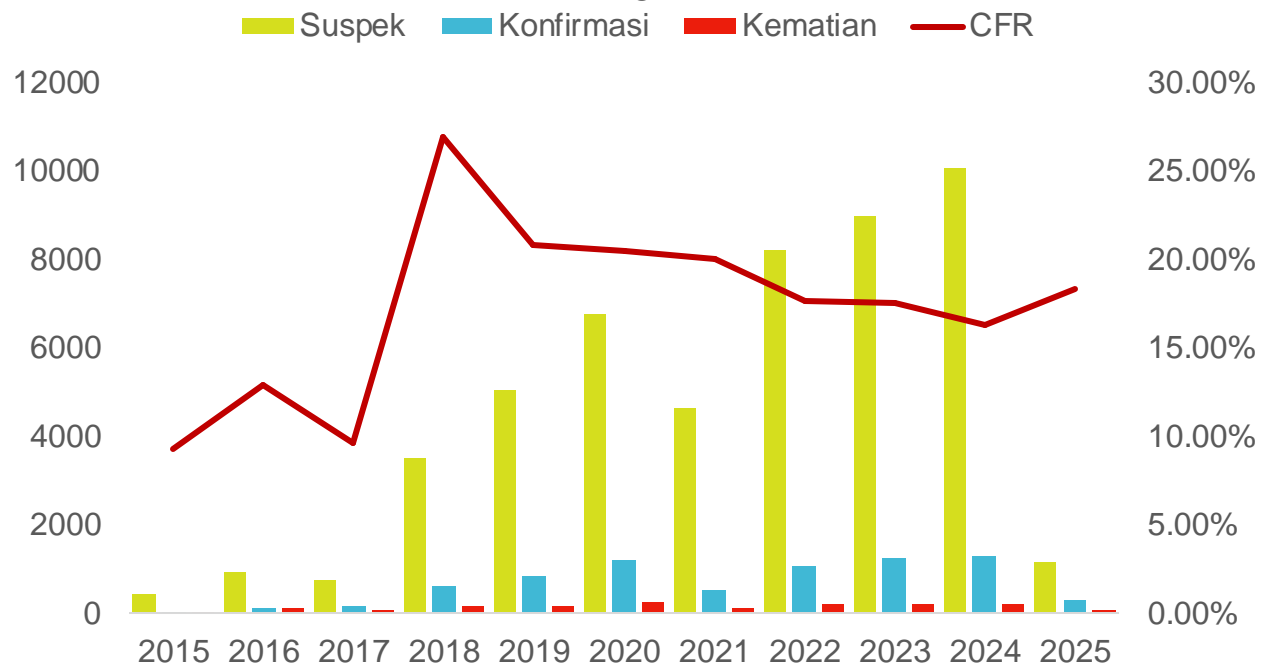
Tidak ada penambahan kasus Polio di Indonesia pada minggu ini. Indonesia terakhir melaporkan tambahan 1 kasus polio tipe cVDPV2-n di Halmahera Selatan, Maluku Utara dengan onset 15 Mei 2024. Total kasus Polio di Indonesia tahun 2024 sebanyak 7 kasus cVDPV2 yang berasal dari Papua Pegunungan (1 kasus), Papua Selatan (3 kasus), Papua Tengah (1 kasus), Banten (1 kasus) dan Maluku Utara (1 kasus). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada 14 anak sehat (3 anak di Papua Pegunungan, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Banten, dan 2 anak di Papua Selatan).



DEMAM LASSA

SITUASI DEMAM LASSA

Tren Kasus Demam Lassa Tingkat Global Tahun 2015 - 2025

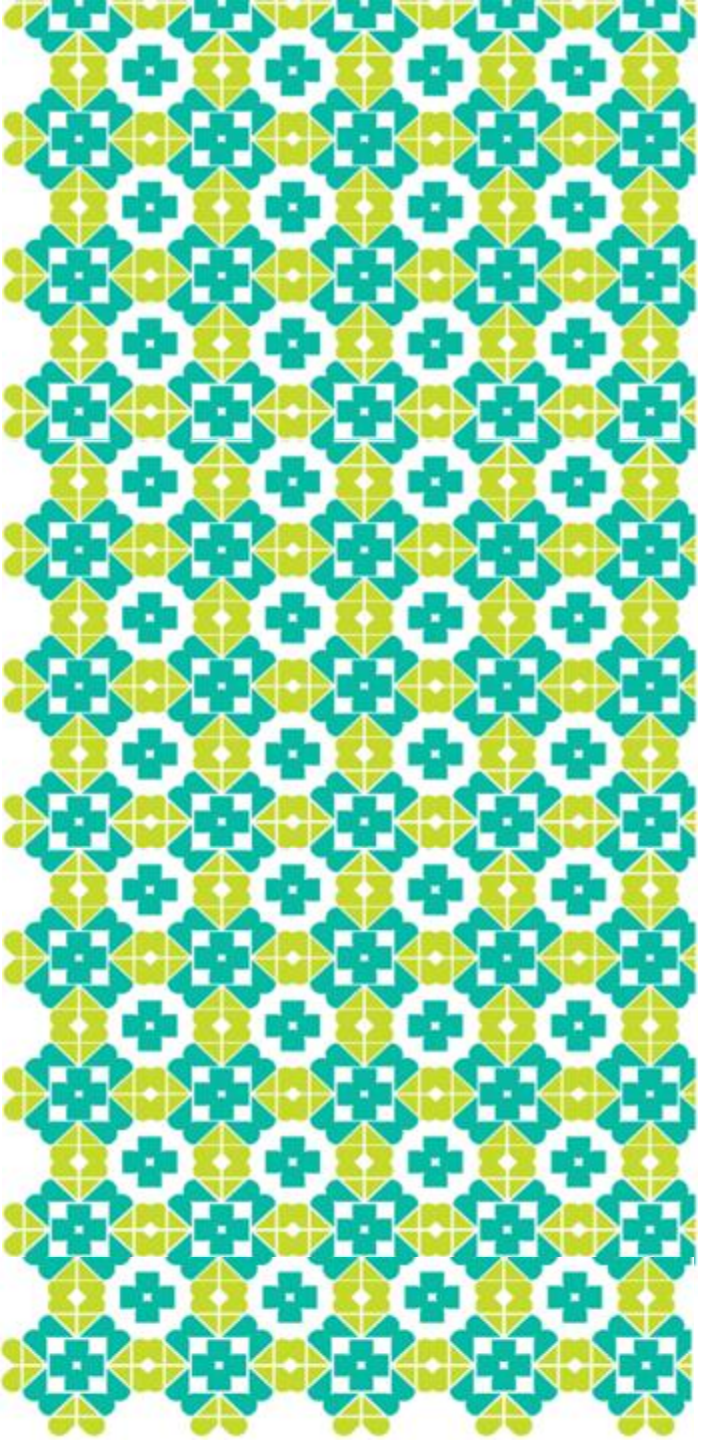


Situasi di Indonesia

Indonesia **belum pernah melaporkan kasus konfirmasi Demam Lassa**

Situasi Global

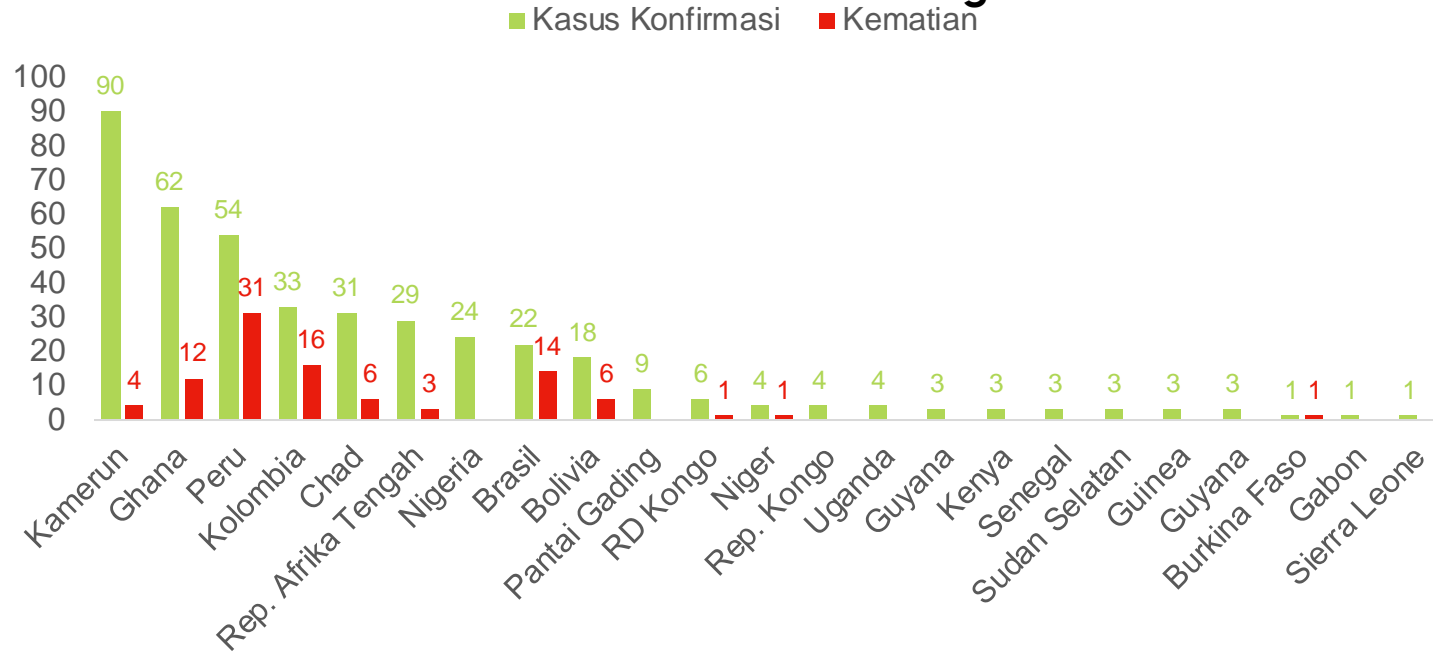
- Terdapat penambahan kasus Demam Lassa pada minggu ke-4 tahun 2025 di Nigeria sebanyak 328 suspek, 76 kasus konfirmasi, dan 12 kematian (CFR dari kasus konfirmasi 15,8%). Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2025 hingga minggu 4 tahun 2025 di Nigeria sebanyak 1.171 kasus suspek dan 290 kasus konfirmasi dengan 53 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 18,3%).
- Pada 1 November 2024, Amerika Serikat melaporkan 1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian Demam Lassa serta memiliki riwayat perjalanan dari Liberia
- Pada 30 Oktober 2024, Guinea melaporkan 1 kasus dengan 1 kematian Demam Lassa
- Demam Lassa juga dilaporkan di Liberia sejak tahun 2022 - Mei 2024, total 466 kasus suspek, 151 kasus konfirmasi dan 45 kematian.



DEMAM KUNING

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021-2025 Berdasarkan Negara



Situasi di Indonesia

Indonesia **belum pernah melaporkan kasus konfirmasi Demam Kuning**

Situasi Global

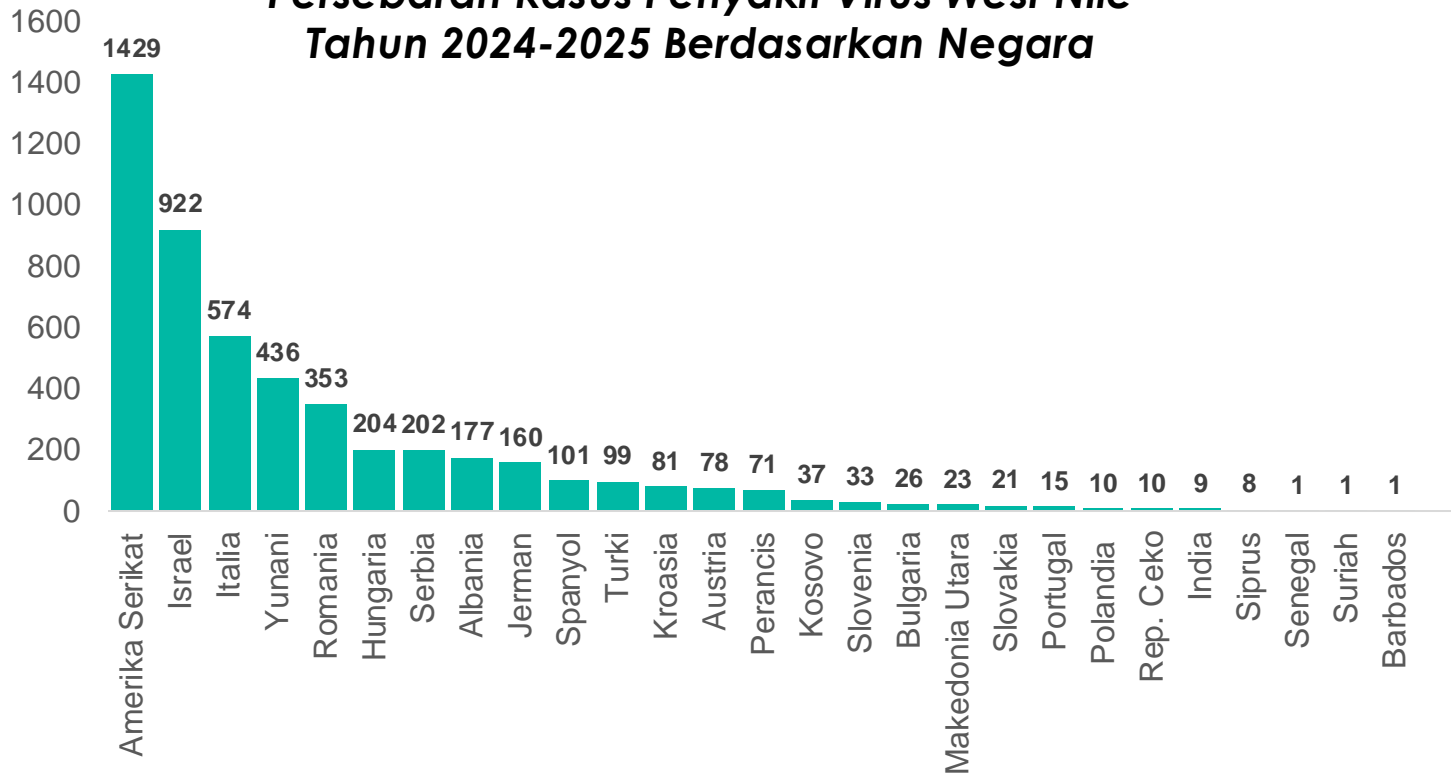
- Terdapat penambahan laporan kasus **Demam Kuning** pada minggu ke 1-4 tahun 2025 **sebanyak 17 kasus konfirmasi dengan 1 kematian** yang dilaporkan dari Brasil (+8 kasus konfirmasi dengan 4 kematian), Kolombia (+8 kasus konfirmasi dengan 2 kematian), dan Peru (+1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian)
- Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2025 sebanyak 409 kasus konfirmasi dengan 96 kematian (CFR: 23, 5%)



PENYAKIT VIRUS WEST NILE

SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

Persebaran Kasus Penyakit Virus West Nile
Tahun 2024-2025 Berdasarkan Negara

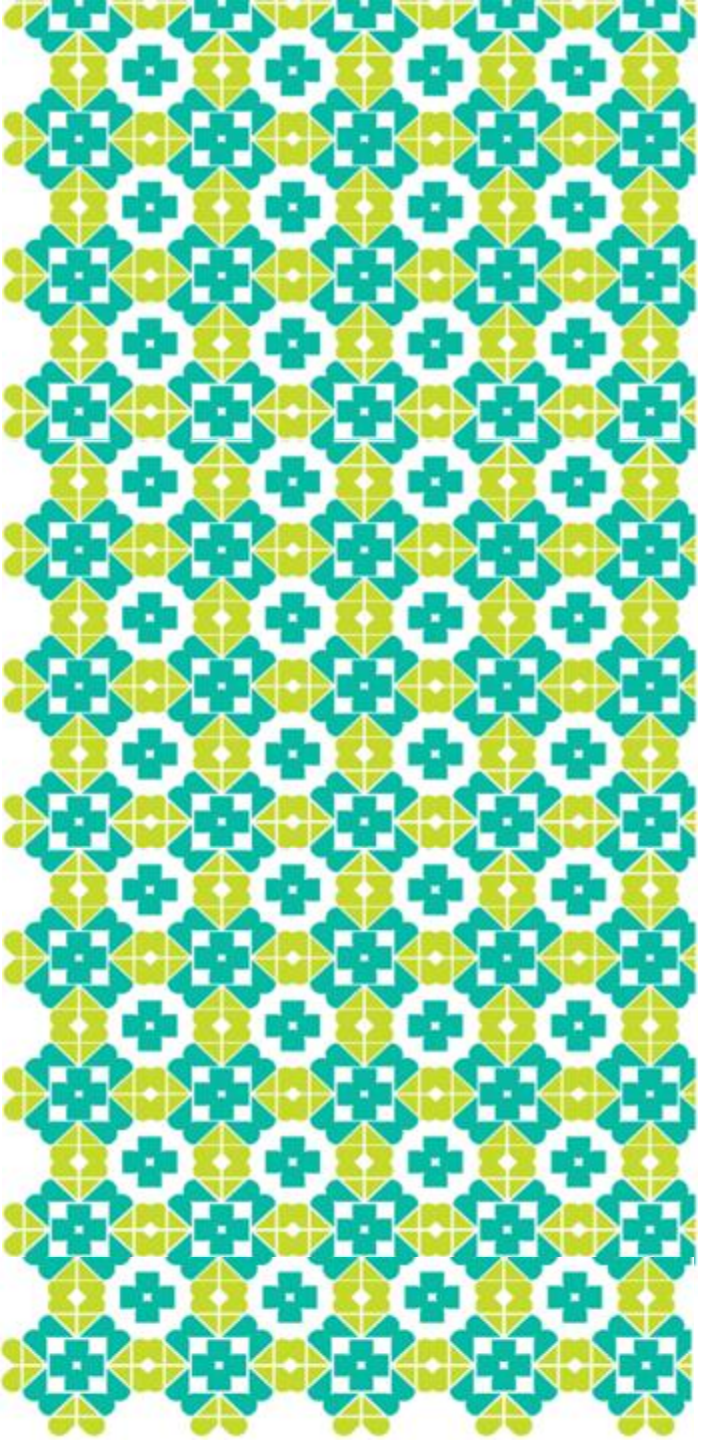


Situasi Global

- Terdapat laporan 1 kasus konfirmasi pertama penyakit virus West Nile di Amerika Serikat yang ditemukan tahun 2025 (minggu ke-4 tahun 2025).
- Total kasus penyakit virus West Nile tahun 2024--2025 sebanyak 5.087 kasus dengan 81 kematian.

Situasi di Indonesia

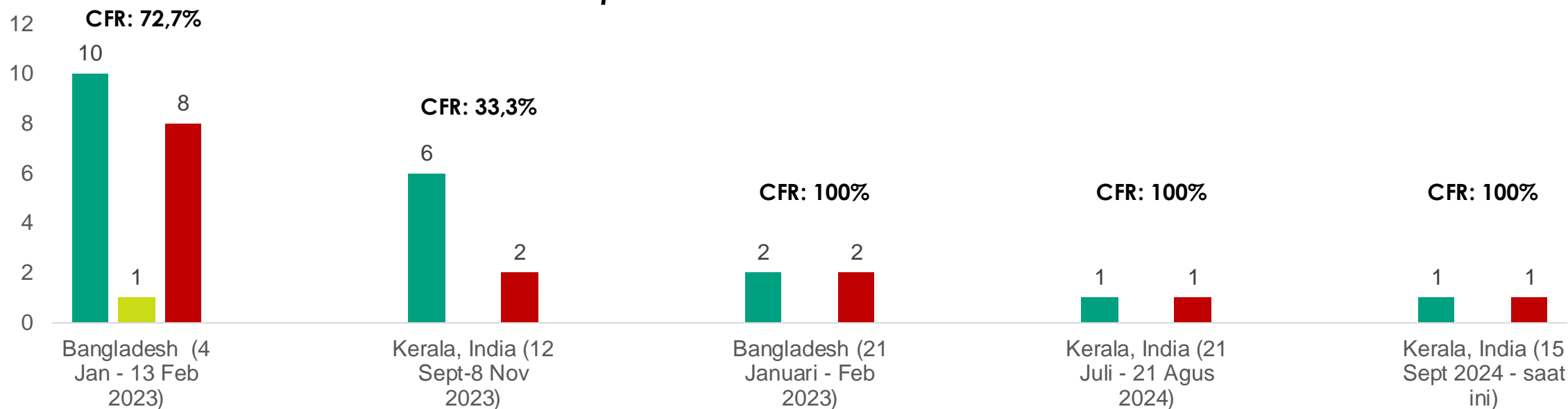
Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus *West Nile* pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus *West Nile* secara resmi.



PENYAKIT VIRUS NIPAH

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2024



Situasi Global

Tidak dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah pada minggu ini. Pada tanggal 15 September 2024, dilaporkan 1 kasus penyakit virus Nipah dengan kematian pada pria berusia 24 tahun di Malappuram, Kerala, India. Kasus menunjukkan gejala Ensefalitis Akut dan ditemukan positif Nipah setelah dilakukan pemeriksaan untuk mencari penyebab kematian. Per 2 September 2024, terdapat 267 kontak erat dengan 104 orang negatif dan 94 orang sudah menyelesaikan karantina sehingga pembatasan wilayah sudah dicabut.

Situasi di Indonesia

Pada tahun 2024-2025 telah dilaporkan total 7 kasus suspek Penyakit virus Nipah di Indonesia dengan hasil negatif yang dilaporkan dari RS Site Sentinel PIE. Berdasarkan domisili, kasus berasal dari Riau (3 kasus), Sulawesi Utara (2 kasus), Kalimantan Barat (1 kasus), dan Jawa Barat (1 kasus).



PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)	<p>Pada Minggu ke-3, Senegal melaporkan 6 kasus suspek, 2 konfirmasi dan 1 kematian. Total kasus CCHF tahun 2025 di Afrika sebanyak 12 kasus (9 suspek dan 3 konfirmasi) dan 1 kematian (CFR 33,3%) yang dilaporkan dari 2 negara yaitu Uganda (4 kasus) dan Senegal (8 kasus dan 1 kematian).</p>	UPDATE
Listeriosis	<ul style="list-style-type: none">• Pada minggu ke-5 tahun 2025, terdapat penambahan kasus di Australia (+2 kasus) sehingga total kasus tahun 2024-2025 di Australia sebanyak 75 kasus.• Pada minggu ke-4 tahun 2025, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+15 kasus) sehingga total kasus tahun 2024-2025 di Amerika Serikat adalah 838 kasus.• Pada minggu ke-3 tahun 2025, terdapat penambahan kasus di Selandia Baru (+7 kasus) sehingga total kasus tahun 2024-2025 di Selandia baru adalah 73 kasus.	UPDATE
Peningkatan Kasus Influenza	<p>Sejak Desember 2024 hingga Minggu ke-5 2025, beberapa negara melaporkan peningkatan kasus influenza termasuk Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan yang sebagian besar disebabkan oleh A(H1N1)pdm09.</p> <ul style="list-style-type: none">• Tiongkok melaporkan kasus influenza tertinggi minggu ke-2 tahun 2025 sebanyak 10.163 kasus influenza dengan 99,3% positif A(H1N1)pdm09. Pada minggu ke-5 tahun 2025, Tiongkok melaporkan penambahan 3.236 kasus Influenza dengan 99,1% positif A(H1N1)pdm09.• Jepang melaporkan kasus influenza tertinggi minggu ke-50 tahun 2024 sebanyak 303 kasus influenza dengan 94,7% positif A(H1N1)pdm09. Pada minggu ke-4 tahun 2025, Jepang melaporkan penambahan 15 kasus Influenza dengan dominasi 86,7% positif A(H1N1)pdm09.• Korea Selatan melaporkan kasus influenza tertinggi minggu ke-2 tahun 2025 sebanyak 293 kasus influenza dengan 66,2% positif A(H1N1)pdm09. Pada minggu ke-3 tahun 2025 melaporkan penambahan 224 kasus Influenza 62,5% positif A(H1N1)pdm09.	UPDATE

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Penyakit virus Zika	Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, India melaporkan total kasus penyakit virus Zika sebanyak 151 kasus. Namun, tidak dilaporkan kasus mikrosefali atau GBS dari total kasus ini. Jumlah kasus di tahun 2024 merupakan kasus jumlah kasus tertinggi dibandingkan 3 tahun sebelumnya yaitu 1 kasus tahun 2021, 3 kasus tahun 2022, dan 18 kasus tahun 2023.	TIDAK ADA UPDATE
Demam Rift Valley	Pada 2 Januari 2025, Republik Afrika Tengah melaporkan KLB Demam Rift Valley. Hingga minggu ke-4 tahun 2025, total kasus kumulatif sebanyak 3 suspek dan 1 konfirmasi dengan 1 kematian (CFR dari konfirmasi: 100%)	TIDAK ADA UPDATE



INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

The screenshot shows the homepage of the 'INFEKSI EMERGING' website. The header includes the site title and navigation links: Beranda, Sekilas Infeksi Emerging, Daftar Penyakit, Situasi Infeksi Emerging, Peta Risiko, Sentinel Inform, and Unduh. The main content area features a central banner titled 'Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging Minggu Epidemiologi ke-4 Tahun 2025' for the period of 19-25 Januari 2025. Below the banner are several featured articles or guides, including 'PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN MPOX (MONKEYPOX)', 'KESIAPSIAGAAN ADAPSI PENYAKIT VIRUS EBOLA', and 'PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT VIRUS HANTA DI INDONESIA'. On the right side, there is a 'Notifikasi Terkini' section with a list of recent outbreaks: Uganda Konfirmasi Outbreak Penyakit Virus Sudan (01 Feb 2025), Uganda mengonfirmasi outbreak Penyakit Virus Ebola (30 Jan 2025), and Tanzania Konfirmasi Outbreak Penyakit Virus Marburg (20 Jan 2025). Below this is a 'Travel Health' section with an illustration of a traveler and a search bar for 'Destinasi' (Country).